

**SKRIPSI**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* (SFAE) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS V SD N 2 SAMBIKARTO**

**Oleh:**

**SITI NURFADILAH  
NPM. 1901032035**



**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H / 2023 M**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT FACILITATOR  
AND EXPLAINING* (SFAE) TERHADAP HASIL BELAJAR  
SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA  
KELAS V SD N 2 SAMBIKARTO**

Diajukan Untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**SITI NURFADILAH**  
NPM. 1901032035

Pembimbing: H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1444 H / 2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15 A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725)4507, Fax.(0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id),  
e-mail: [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id)

**NOTA DINAS**

Lampiran : -  
Perihal : Permohonan di Munaqosyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Metro  
di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : SITI NUR FADILAH  
NPM : 1901032035  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* (SFAE) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS V SD N 2 SAMBIKARTO

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Ketua Jurusan,  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Metro, Mei 2023  
Pembimbing,

**Dr. Siti Annisah, M.Pd**  
NIP. 19800607 200312 2 003

**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd**  
NIP. 19700721 199903 1 003

## PERSETUJUAN

Nama : SITI NUR FADILAH  
NPM : 1901032035  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* (SFAE) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS V SD N 2 SAMBIKARTO

## MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Ketua Jurusan,  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Metro, Mei 2023  
Pembimbing,

Dr. Siti Annisah, M.Pd  
NIP. 19800607 200312 2 003

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd  
NIP. 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail: [iainmetro@gmail.com](mailto:iainmetro@gmail.com)

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No. B-3520/In.28.1/0/PP.09/07/2023

Skripsi dengan Judul : *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING (SFAE) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS V SD N 2 SAMBIKARTO*, Disusun Oleh : *SITI NURFADILAH*. NPM. 1901032035, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada hari/tanggal : Selasa/ 20 Juni 2023.

**TIM PENGUJI**

Ketua / Moderator : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

Penguji I : Sudirin, M.Pd

Penguji II : Edo Dwi Cahyo, M.Pd

Sekretaris : Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**Dr. Zuhairi, M.Pd**  
NIP. 19630612 198903 1 006

## ABSTRAK

### **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* (SFAE) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS V SD N 2 SAMBIKARTO**

**Oleh:**  
**Siti Nurfadilah**  
**NPM. 1901032035**

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya permasalahan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Rendahnya hasil belajar matematika bukan disebabkan karena matematika yang sulit, akan tetapi mereka menganggap bahwa pembelajaran matematika tidak menyenangkan, membosankan dan menakutkan. Anggapan seperti ini menyebabkan mereka semakin takut untuk belajar matematika. Oleh karena itu, sebagai seorang guru hendaknya dapat menyusun dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang inovatif sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan, karena keberhasilan siswa dalam belajar ditentukan oleh keterampilan dan ketepatan guru dalam memberikan pembelajaran. Salah satu cara yang dapat digunakan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika kelas V SD N 2 Sambikarto.

Jenis penelitian ini adalah *Pre-Eksperimen* dengan *Design One Group Pretest dan Posstest*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD N 2 Sambikarto. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas V SD N 2 Sambikarto yang berjumlah 28 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah test dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji hipotesis dan uji n-gain skor, karena data tidak berdistribusi normal maka peneliti menguji hipotesis dengan uji statistik non-parametrik yaitu uji wilxocon.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji wilxocon diperoleh hasil uji hipotesis dengan taraf signifikansi ( $<0,001$ )  $< (0,05)$  sehingga  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika kelas V SD N 2 Sambikarto. Hasil uji n-gain skor diperoleh nilai g sebesar 56 %, sehingga disimpulkan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) ini dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan kriteria sedang.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE), Hasil Belajar Matematika.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nurfadilah

NPM : 1901032035

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 20 Juni 2023  
Yang Menyatakan,



**Siti Nurfadilah**  
NPM.1901032035

## MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا... ﴿٢٨٦﴾ (سورة البقرة, ٢٨٦)

Artinya: “Allah tidak akan membebani suatu kaum, melainkan sesuai dengan kemampuannya...”.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Al-Baqarah 2 : 286.



## **PERSEMBAHAN**

Dengan hati yang ikhlas dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunianya untuk mengiringi langkahku mencapai cita-cita. Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Bapak Sudio dan Ibu Sumarsih, selaku kedua orangtuaku yang selalu memberikan semangat, kasih sayang dan selalu berjuang serta mendoakan untuk keberhasilanku.
2. Adikku Ahmad Kurniawan yang selalu memberikan semangat, kasih sayang dan menunggu keberhasilanku.
3. Keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dalam masa perkuliahan dan selalu memberikan motivasi.
4. Sahabatku Mumet Cs yang senantiasa membantu, memberikan semangat, dan inspirasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Rekan-rekan mahasiswa/i angkatan 2019 khususnya PGMI yang memberikan semangat.
6. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'allaikum Wr.Wb.*

*Alhamdulillah* peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai *rahmatan lil'alamin* yang telah membimbing umatnya kejalan yang benar. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti menerima banyak bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh sebab itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M. Ag. PIA, selaku rektor IAIN Metro.
2. Dr. Zuhairi, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Dr. Siti Annisah, M. Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).
4. H. Nindia Yuliwulandana, M. Pd, selaku Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan saran demi terselesaikannya skripsi ini.
5. Sucipto, S. Pd, selaku Kepala Sekolah SD N 2 Sambikarto yang telah berkenan memberikan izin dan bimbingan dalam melakukan penelitian ini.

6. Muhammad Nurdin, S. Pd, selaku Wali Kelas V SD N 2 Sambikarto yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

Saran dan masukan peneliti harapkan, serta akan peneliti terima dengan tangan terbuka agar terselesaikannya skripsi penelitian ini dengan baik.

*Wassalamu 'allaikum Wr.Wb*

Metro, 20 Juni 2023  
Penulis,



**Siti Nurfadilah**  
NPM. 1901032035

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINILITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
F. Penelitian Relevan .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Konsep Hasil Belajar .....	11
1. Pengertian Hasil Belajar .....	11
2. Macam-macam Hasil Belajar.....	12
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	13

B. Konsep Model Pembelajaran <i>Student Facilitator and Explaining</i> (SFAE) .....	14
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Student Facilitator and Explaining</i> (SFAE).....	14
2. Karakteristik Model Pembelajaran <i>Student Facilitator and Explaining</i> (SFAE).....	15
3. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Student Facilitator and Explaining</i> (SFAE) .....	16
4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Student Facilitator and Explaining</i> (SFAE) .....	17
C. Konsep Pembelajaran Matematika di SD/MI.....	18
1. Pengertian Pembelajaran Matematika .....	18
2. Tujuan Pembelajaran Matematika .....	19
3. Ruang Lingkup Pembelajaran Matematika.....	20
4. Pembelajaran Matematika Bangun Ruang .....	20
D. Kerangka Konseptual Pendidikan .....	24
E. Hipotesis Penelitian .....	25

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian .....	27
B. Definisi Operasional Variabel .....	28
1. Variabel Terikat (Hasil Belajar Matematika) .....	28
2. Variabel Bebas (Model Pembelajaran <i>Student Facilitator and Explaining</i> (SFAE) .....	29
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling .....	30
1. Populasi .....	30
2. Sampel .....	30
3. Teknik Sampling .....	30
D. Teknik Pengumpulan Data .....	31
1. Tes .....	31
2. Dokumentasi .....	32

E. Instrumen Penelitian.....	32
1. Rancangan Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	32
2. Pengujian Instrumen .....	34
F. Teknik Analisis Data .....	36
1. Uji Normalitas Data .....	37
2. Uji Hipotesis .....	37
3. Uji N-Gain Skor.....	38

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	39
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	39
2. Deskripsi Hasil Data Penelitian.....	44
3. Pengujian Hipotesis .....	50
B. Pembahasan .....	53
1. Hasil Belajar .....	53
2. Temuan Penelitian .....	58
3. Kendala Penelitian.....	58

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	59
B. Saran .....	59

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Kelas V SD N 2 Sambikarto .....	4
Tabel 1.2 Penelitian Relevan Pengaruh Model Pembelajaran <i>Student Facilitator and Explaining</i> (SFAE) Terhadap Hasil Belajar Siswa.....	7
Tabel 3.1 Alur Rancangan Penelitian .....	27
Tabel 3.2 Populasi Siswa Kelas V SD N 2 Sambikarto.....	30
Tabel 3.3 Kisi-kisi Test Pada Pembelajaran Matematika Materi Bangun Ruang .....	33
Tabel 3.4 Klasifikasi Tingkat Kesukaran .....	35
Tabel 3.5 Klasifikasi Daya Beda .....	36
Tabel 3.6 Klasifikasi N Gain Skor.....	38
Tabel 4.1 Data Guru SD N 2 Sambikarto .....	41
Tabel 4.2 Data Karyawan SD N 2 Sambikarto.....	41
Tabel 4.3 Data Siswa SD N 2 Sambikarto.....	42
Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana SD N 2 Sambikarto.....	42
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas .....	44
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas.....	45
Tabel 4.7 Hasil Uji Tingkat Kesukaran .....	45
Tabel 4.8 Hasil Uji Daya Pembeda .....	46
Tabel 4.9 Rekapitulasi Data Pretest Pembelajaran Matematika Siswa Kelas V SD N 2 Sambikarto.....	46
Tabel 4.10 Rekapitulasi Data Posttest Pembelajaran Matematika Siswa Kelas V SD N 2 Sambikarto.....	49
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Data Pretest dan Posttest .....	51
Tabel 4.12 Hasil Uji Hipotesis Penelitian.....	52
Tabel 4.13 Hasil Uji N-Gain Skor .....	53

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Bangun Kubus dan Jaring-jaring Kubus .....	21
Gambar 2.2	Bangun Balok dan Jaring-jaring Balok .....	22
Gambar 2.3	Paradigma Penelitian .....	25
Gambar 4.1	Struktur Organisasi SD N 2 Sambikarto .....	43
Gambar 4.2	Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran <i>Student Facilitator And Explaining (SFAE)</i> .....	48



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Outline .....	65
Lampiran 2	Alat Pengumpul Data (APD) .....	68
Lampiran 3	Silabus Pembelajaran .....	73
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	77
Lampiran 5	Lembar Soal Pretest dan Posttest .....	83
Lampiran 6	Daftar Nilai Pretest .....	84
Lampiran 7	Daftar Nilai Posttest .....	85
Lampiran 8	Data Uji Validitas .....	86
Lampiran 9	Data Uji Reliabilitas .....	88
Lampiran 10	Data Tingkat Kesukaran .....	89
Lampiran 11	Data Daya Pembeda .....	90
Lampiran 12	Hasil Perhitungan Uji Normalitas .....	91
Lampiran 13	Hasil Perhitungan Hipotesis (Uji Wilxocon) .....	92
Lampiran 14	Hasil Uji N- Gain Skor .....	93
Lampiran 15	Surat Izin Pra-Survey .....	94
Lampiran 16	Surat Balasan Pra-Survey .....	95
Lampiran 17	Surat Bimbingan.....	96
Lampiran 18	Surat Tugas.....	97
Lampiran 19	Surat Research .....	98
Lampiran 20	Surat Balasan Izin Research .....	99
Lampiran 21	Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan .....	100
Lampiran 22	Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi .....	101
Lampiran 23	Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi .....	102
Lampiran 24	Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi .....	106
Lampiran 25	Foto Dokumentasi .....	108
Lampiran 26	Riwayat Hidup .....	110

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat terlepas dari kebutuhan dan kehidupan manusia sejak lahir hingga akhir hidupnya. Pendidikan sangat berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya untuk mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan sekarang ini adalah lemahnya proses pembelajaran yang berakibat pada hasil belajar yang masih rendah. Berdasarkan hasil observasi, diinformasikan bahwa kualitas pendidikan matematika belum mencapai hasil yang diharapkan. TIMMS (*Trends International Mathematics and Science Study*) tahun 2015 memperlihatkan hasil survei kecakapan matematis siswa Indonesia berada pada peringkat 44 dari 49 negara dengan skor nilai 397. Hasil ini tidak jauh berbeda dengan hasil survei PISA (*Programme for International Student Assessment*) dimana skor prestasi matematika siswa Indonesia sebesar 379 yang berada pada peringkat 67 dari 74 negara.<sup>2</sup>

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang menduduki peranan penting karena matematika mampu memberikan kemampuan bernalar yang logis, sistematis, dan kritis. Rendahnya hasil belajar matematika bukan disebabkan karena matematika yang sulit, akan tetapi mereka menganggap

---

<sup>2</sup> Nurlinda Nuranisa, et al., *Konsep Tradisi Lokal Sulapa Eppa Walasuji Dalam Pengembangan Kecerdasan Logis Matematis Berbasis Online* (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2021), 1.

bahwa pembelajaran matematika tidak menyenangkan, membosankan, menakutkan dan lain sebagainya. Anggapan ini menyebabkan mereka semakin takut untuk belajar matematika. Sikap ini tentu saja mengakibatkan prestasi belajar matematika semakin rendah.<sup>3</sup> Dari masalah tersebut tentunya harus ada upaya pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan salah satunya dengan perbaikan kualitas pembelajaran. Upaya meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran diperlukan perubahan pola pikir yang akan dijadikan landasan pelaksanaan pendidikan dimasa yang akan datang agar tercapainya keberhasilan dalam pembelajaran.

Tuntutan dalam dunia pendidikan sudah banyak berubah, kita tidak bisa lagi mempertahankan paradigma lama mengenai pembelajaran yang bersifat konvensional. Guru perlu menyusun dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang inovatif sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan saat ini karena keberhasilan siswa dalam belajar ditentukan oleh keterampilan dan ketepatan guru dalam memberikan pengajaran salah satunya model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran di kelas. Pada proses pembelajaran di kelas, banyak sekali model pembelajaran yang dapat dipilih oleh guru agar tercapainya keberhasilan pembelajaran yang diinginkan. Model-model pembelajaran yang bisa dipakai dalam pembelajaran matematika diantaranya: “Model Pembelajaran *Numberet Head Together*, Model pembelajaran *Problem Based Learning*, Model pembelajaran *Realistic Mathematic Education*, Model Pembelajaran *Cooperatif Learning*, Model

---

<sup>3</sup> Pitadjeng, *Pembelajaran Matematika Yang Menyenangkan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), 3.

Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining (SFAE)* dan lain sebagainya”.<sup>4</sup>

Ketepatan pemilihan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran tentunya dapat membantu guru dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas dan diharapkan siswa dapat mengerti dan menerima materi yang disampaikan oleh guru. Melalui kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti dengan wali kelas kelas V yaitu bapak Muhammad Nurdin, S. Pd. I model pembelajaran yang dipilih dan diterapkan dalam pembelajaran di kelas pada pembelajaran matematika di SD N 2 Sambikarto yaitu menggunakan model pembelajaran konvensional dimana guru menjadi sumber belajar satu-satunya dalam kegiatan pembelajaran dan siswa hanya sebagai obyek pasif.<sup>5</sup>

Kecenderungan pembelajaran yang demikian menyebabkan siswa tidak aktif, motivasi belajar menurun, dan tidak punya inisiatif baik dalam mengerjakan tugas, mengajukan pertanyaan maupun dalam mengungkapkan gagasan. Kenyataan demikian mengakibatkan siswa kurang mempunyai kesiapan apabila dihadapkan pada suatu permasalahan matematika yang menuntut siswa untuk melakukan suatu penyelesaian masalah yang kompleks.

Hasil observasi pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 8 Desember 2022 di SD N 2 Sambikarto pada pembelajaran matematika adalah sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2017), 3.

<sup>5</sup> Muhammad Nurdin, Guru Kelas V SD N 2 Sambikarto, 08 Desember 2022.

**Tabel 1.1**  
**Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika**  
**Kelas V SD N 2 Sambikarto**

No.	Kelas	Nilai (X)		Tuntas	Belum Tuntas
		$X < 69$	$X \geq 69$		
1.	V	19	9	32 %	68 %
Jumlah Siswa				28 Siswa	

Sumber : Dokumentasi nilai UH pembelajaran matematika kelas V SD N 2 Sambikarto.

Kriteria ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran matematika adalah 69. Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa lebih dari 50 % siswa belum mencapai KKM yang ditetapkan. Dari 28 siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal hanya 9 siswa saja, sedangkan 19 siswa lainnya belum mencapai kriteria ketuntasan minimal pada pembelajaran matematika. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa mata pelajaran matematika di SD N 2 Sambikarto belum memuaskan, sedangkan guru yang melaksanakan pengajaran sudah menggunakan model pembelajaran yang ditetapkan oleh kurikulum. Salah satu upaya untuk menciptakan kemampuan pemecahan masalah matematika adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE).

Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) adalah suatu pembelajaran dimana siswa belajar menyatakan ide atau pendapat pada teman di kelasnya pada saat diskusi dan presentasi. Model pembelajaran ini akan relevan apabila siswa ikut serta dalam merancang materi pembelajaran yang akan dipresentasikan. Langkah-langkah model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) adalah guru menyampaikan KD, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kepada siswa

lainnya, guru mengulas materi yang telah disajikan, evaluasi, refleksi dan penutup. Kelebihan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) ini adalah siswa diminta menciptakan sumber belajarnya sendiri kemudian diminta menerangkan materi kepada siswa lainnya. Model pembelajaran ini juga menuntut siswa untuk belajar mengemukakan ide yang ada difikirkannya sehingga materi yang didapat lebih utuh dan mendalam.<sup>6</sup>

Alasan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) diterapkan dalam penelitian karena dilihat dari langkah-langkah pembelajaran dan kelebihan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) serta pelaksanaan penelitian menggunakan media penunjang yang kongkrit, model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) efektif diterapkan dan dapat memperbaiki hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di kelas V SD N 2 Sambikarto, maka penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki hasil belajar yang masih rendah terutama dalam pembelajaran matematika sehingga judul penelitian ini yaitu “Pengaruh Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Kelas V SD N 2 Sambikarto”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang dilakukan guru tidak melibatkan siswa secara aktif.

---

<sup>6</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2017), 184.

2. Hasil belajar matematika siswa masih rendah.
3. Pemilihan model pembelajaran yang kurang tepat, sehingga pengetahuan yang siswa dapat kurang mendalam.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika siswa kelas V di SD N 2 Sambikarto.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dan masalah-masalah di atas maka penulis merumuskan: Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas V di SD N 2 Sambikarto?

### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan sebagaimana telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V (Lima) di SD N 2 Sambikarto.

#### 2. Manfaat penelitian

- a. Manfaat dari penelitian ini adalah diharapkan dapat berguna bagi guru dan calon guru dalam mempertimbangkan atau memilih model

pembelajaran yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran agar tercapainya hasil belajar yang diinginkan.

- b. Bagi siswa kelas V SD N 2 Sambikarto, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan.
- c. Manfaat yang ketiga yaitu diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan tema yang serupa.

## F. Penelitian Relevan

Penelitian terkait penggunaan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) dalam pembelajaran sudah banyak diterapkan. Hasil kajian terdahulu sangat perlu dilakukan sehingga dapat menjadi referensi dan pembandingan dalam penelitian yang akan dilaksanakan yang berkaitan dengan Pengaruh Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) Terhadap Hasil Belajar Siswa. Berikut ini hasil penelitian yang sebelumnya:

**Tabel 1.2**  
**Penelitian Relevan Pengaruh Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) Terhadap Hasil Belajar Siswa**

No	Nama/ Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Nurhalima (2017) yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran <i>Student Facilitator and Explaining</i> (SFAE)	Hasil analisis deskriptif diperoleh rata-rata nilai (pretest) sebesar 67,22 dan rata-rata nilai (posttest) sebesar 79,17 yang dikategorikan tinggi. Hasil analisis statistik inferensial diperoleh t hitung =	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan Model Pembelajaran <i>Student Facilitator and Explaining</i> (SFAE)</li> <li>• Metode penelitian kuantitatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lokasi penelitian</li> <li>• Subjek penelitian</li> <li>• Jenis dan desain penelitian</li> <li>• Materi pembelajaran</li> </ul>



No	Nama/ Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Peserta Didik Kelas V MIN Bontosungu Kecamatan Bajeng Kabupaten Goa. <sup>7</sup>	6,683 > t tabel 3,582 menunjukkan bahwa H <sub>0</sub> ditolak dan H <sub>a</sub> diterima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPA pada peserta didik kelas V MIN Bontosungu pada penggunaan model pembelajaran <i>Student Facilitator and Explaining</i> (SFAE)		
2.	Fetty Amria (2020) yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran <i>Student Facilitator and Explaining</i> (SFAE) Berbantuan Media Maket Terhadap Hasil Belajar IPS Murid Kelas IV SDN 4 Lakkading	Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai hasil belajar (pretest) yang tuntas secara individual dari 18 murid hanya 4 murid atau 22,22% berada pada kategori rendah. Sedangkan setelah diberi perlakuan (posttest) dimana dari 18 murid terdapat 16 murid atau 88,89% berada dalam kategori tinggi. Hasil penelitian diperoleh <i>thitung</i> 11,37 > <i>ttabel</i> =	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan model pembelajaran <i>Student Facilitator and Explaining</i> (SFAE) yang berakibat pada hasil belajar siswa</li> <li>• Metode Penelitian Kuantitatif</li> <li>• Teknik analisis data</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lokasi penelitian</li> <li>• Subjek penelitian</li> <li>• Teknik penumpulan data</li> <li>• Materi pembelajaran</li> </ul>

<sup>7</sup> Nurhalima, *Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining (SFAE) Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Peserta Didik Kelas V MIN Bontosungu Kecamatan Bajeng Kabupaten Goa* (Makassar: Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin, 2017).

No	Nama/ Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Kabupaten Majena. <sup>8</sup>	1,73. Sehingga hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan setelah penerapan model <i>Student Facilitator and Explaining</i> berbantuan media maket terhadap hasil belajar IPS murid kelas IV SDN 4 Lakkading kabupaten Majene.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Desain penelitian yang digunakan.</li> </ul>	
3.	Reyhan Saumi (2020) dengan judul Penerapan Model Pembelajaran <i>Student Facilitator and Explaining</i> (SFAE) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 1 Baitussalam Aceh Besar. <sup>9</sup>	Hasil perbandingan t hitung dengan t tabel dari hasil analisis data menggunakan metode uji-t adalah t hitung 2,68 > t tabel 1,675 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa pada materi bentuk aljabar yang diajarkan menggunakan model kooperative tipe <i>Student Facilitator and Explaining</i> (SFAE) lebih baik daripada hasil belajar yang diajarkan menggunakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan model pembelajaran <i>Student Facilitator and Explaining</i> (SFAE) yang berakibat pada hasil belajar siswa</li> <li>• Metode Penelitian Kuantitatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lokasi Penelitian</li> <li>• Subjek penelitian</li> <li>• Teknik dan desain penelitian</li> <li>• Materi pembelajaran</li> </ul>

<sup>8</sup> Fetty Amria, *Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining (SFAE) Berbantuan Media Maket Terhadap Hasil Belajar IPS Murid Kelas IV SDN 4 Lakkading Kabupaten Majena* (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020).

<sup>9</sup> Reyhan Saumi, *Skripsi: Penerapan Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining (SFAE) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 1 Baitussalam Aceh Besar* (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2020)

No	Nama/ Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		pembelajaran konvensional di SMP Negeri 1 Baitussalam Aceh Besar.		

Berdasarkan tiga skripsi di atas terdapat beberapa persamaan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan yaitu masing-masing meneliti terkait model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) terhadap hasil belajar siswa dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti memfokuskan penelitian pada hasil belajar matematika.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Konsep Hasil Belajar**

##### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Menurut Purwanto, hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya yaitu hasil dan belajar. Pengertian hasil merujuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas yang mengakibatkan perubahan secara fungsional. Belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu. Perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar.<sup>10</sup>

Menurut Yendri Wirda, hasil belajar merupakan salah satu alat ukur untuk melihat capaian seberapa jauh siswa dapat mengetahui materi pelajaran.<sup>11</sup> Capaian dari hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>12</sup>

Menurut Ade Abikusna, hasil belajar ialah suatu hasil yang telah dicapai dalam bentuk angka-angka ataupun dalam bentuk skor setelah diberikan sebuah tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran berlangsung. Nilai yang telah diperoleh siswa akan menjadi acuan untuk

---

<sup>10</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), 44–45

<sup>11</sup> Yendri Wirda, et al., *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa* (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020), 7.

<sup>12</sup> Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2013), 23.

melihat seberapa penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran tersebut.<sup>13</sup>

Dari beberapa pendapat di atas mengenai pengertian hasil belajar dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang telah dicapai oleh manusia yang cenderung menetap sebagai akibat dari kegiatan belajar mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dituangkan dalam bentuk angka ataupun pujian setelah diberikan sebuah tes hasil belajar.

## **2. Macam-macam Hasil Belajar**

Macam-macam hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

### **a. Ranah Kognitif**

Hasil belajar kognitif merupakan gambaran penguasaan siswa terhadap mata pelajaran yang ditempuhnya berupa pengetahuan dan pengembangan keterampilan intelektual.

### **b. Ranah Afektif**

Ranah afektif berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif dapat dilihat pada perubahan tingkah laku, seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.

---

<sup>13</sup> Ade Abikusna Abduloh, Suntoko, dan Tedi Purbangkara, *Peningkatan Dan Pengembangan Belajar Peserta Didik* (Surabaya: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), 26.

c. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik merupakan penilaian hasil belajar yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) siswa dan kemampuan bertindak siswa setelah mengalami proses pembelajaran.<sup>14</sup>

Berdasarkan tiga ranah hasil belajar yang akan menjadi tolak ukur suatu keberhasilan siswa yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Ranah yang akan diteliti yaitu ranah kognitif (pengetahuan).

### 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran di kelas tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri. Menurut Ade Abikusna, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

a. Faktor Intern

- 1) Faktor fisiologi, terdiri dari kondisi fisiologi dan kondisi panca indra.
- 2) Faktor psikologis, terdiri dari minat, kecerdasan, bakat, motivasi dan kemampuan kognitif.

b. Faktor Ekstern

- 1) Faktor lingkungan, terdiri dari lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya.
- 2) Lingkungan intermental, terdiri dari kurikulum, program, guru dan sarana prasana sekolah.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Ade Abikusna Abduloh, Suntoko, dan Tedi Purbangkara, *Peningkatan Dan Pengembangan Belajar Peserta Didik.*, 20.

## **B. Konsep Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE)**

### **1. Pengertian Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE)**

Menurut Aris Shoimin, model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pada interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan materi. Model pembelajaran ini akan relevan apabila siswa ikut serta dalam merancang materi pembelajaran yang akan dipresentasikan.<sup>16</sup>

Menurut Miftahul Huda, model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) adalah suatu model pembelajaran dimana guru mampu mendemonstrasikan materi, lalu memberi kesempatan siswa untuk menjelaskan kepada temannya. Implementasi model pembelajaran ini, siswa dituntut untuk menciptakan sumber belajarnya sendiri dan diminta untuk mempresentasikan hasil yang telah ia pahami mengenai pembelajaran matematika kepada teman-teman yang lainnya.<sup>17</sup>

Menurut I Nyoman Laba Jayanta, model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada proses pembelajaran yang dirancang untuk memengaruhi pola pikir dan interaksi siswa serta bertujuan untuk

---

<sup>15</sup> Ade Abikusna Abduloh, Suntoko, dan Tedi Purbangkara, *Peningkatan Dan Pengembangan Belajar Peserta Didik*, 28.

<sup>16</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013.*, 184.

<sup>17</sup> Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 228.

meningkatkan penguasaan materi pembelajaran. Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) merupakan model pembelajaran dimana siswa belajar menyatakan ide atau pendapat pada teman di kelasnya pada saat melakukan pembelajaran atau diskusi dan presentasi.<sup>18</sup>

Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) merupakan suatu model pembelajaran yang mengutamakan pada kemandirian siswa. Pada model pembelajaran ini siswa dituntut untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya kemudian siswa diminta maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja kepada teman-teman yang lainnya di depan kelas. Berdasarkan tingkat kognitif dan sifat siswa pada Sekolah Dasar (SD), model ini akan lebih efektif jika disertai dengan alat peraga atau media pembelajaran sebagai penunjang kegiatan pembelajaran.

## **2. Karakteristik Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE)**

Karakteristik model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) jika dilihat dari pengertian di atas yaitu adanya informasi kompetensi atau KD, adanya penyajian materi, adanya aktivitas pengembangan materi ajar oleh siswa sendiri, serta menjelaskan kepada temannya sebagai bentuk *Student Facilitator and Explaining*. Jadi model

---

<sup>18</sup> I Nyoman Laba Jayanta dan I Made Suarjana, "Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Berbantuan Media Pembelajaran Sederhana Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3.1 (2020):140.



pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) ini, temannya sendiri sebagai fasilitator dalam pembelajaran teman lainnya.

### **3. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE)**

Menurut Aris Shoimin, langkah-langkah model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai/KD.
- b. Guru mendemonstrasikan atau menyampaikan garis besar pembelajaran yang ingin dicapai.
- c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya, melalui bagan konsep dan dapat disampaikan secara bergiliran.
- d. Guru menyampaikan ide atau pendapat dari siswa.
- e. Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu.
- f. Evaluasi.
- g. Refleksi.
- h. Penutup.<sup>19</sup>

Menurut Miftahul Huda, langkah-langkah model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) yaitu:

- a. Memberikan informasi kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Sajian materi.
- c. Memberikan kesempatan siswa mengembangkan materi dan menjelaskan kepada siswa lainnya.

---

<sup>19</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif*, 185 .

- d. Guru menyimpulkan pendapat siswa.
- e. Guru dan siswa mengulas kembali materi yang disajikan saat itu.
- f. Penutup.<sup>20</sup>

**4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE)**

- a. Kelebihan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) adalah:
  - 1) Membuat materi yang disampaikan lebih jelas dan konkret.
  - 2) Meningkatkan daya serap siswa karena pembelajaran dilakukan dengan demonstrasi.
  - 3) Melibatkan siswa untuk menjadi guru, karena siswa diberi kesempatan untuk mengulangi penjelasan guru yang telah didengar.
  - 4) Memacu motivasi siswa untuk menjadi yang terbaik dalam menjelaskan materi.
  - 5) Mengetahui kemampuan siswa dalam menyampaikan ide atau gagasan.
  - 6) Memperluas wawasan siswa melalui kegiatan saling tukar informasi, pendapat atau pengalaman antar mereka.
  - 7) Mendorong tumbuhnya tenggang rasa, mau mendengarkan, dan menghargai pendapat orang lain.
  - 8) Melatih siswa aktif, kreatif dan menghadapi setiap masalah.

---

<sup>20</sup> Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran.*, 228.

b. Kekurangan Model *Pembelajaran Student Facilitator and Explaining SFAE*) adalah:

- 1) Siswa yang malu dalam kegiatan pembelajaran akan sulit dalam menerima materi karena ia kurang aktif.
- 2) Adanya pendapat siswa yang sama sehingga siswa tidak bisa tampil maju kedepan untuk mengemukakan pendapatnya.
- 3) Tidak semua siswa dapat memiliki kesempatan yang sama untuk melakukannya karena keterbatasan waktu pembelajaran.
- 4) Tidak mudah bagi siswa untuk membuat peta konsep atau menjelaskan materi secara ringkas.<sup>21</sup>

## C. Konsep Pembelajaran Matematika di SD/MI

### 1. Pengertian Pembelajaran Matematika

Matematika merupakan ilmu yang berkenaan dengan ide-ide, gagasan, konsep dan tersusun secara sistematis untuk memperoleh pola pikir yang baik. Selain itu matematika merupakan induk dari ilmu pasti yang kemudian berkembang menjadi ilmu terapan untuk kemajuan teknologi dan kebaikan hidup manusia.<sup>22</sup>

Matematika adalah suatu bidang ilmu yang mempelajari tentang perhitungan, pengkajian dan melatih penggunaan nalar seseorang supaya berfikir logis dan sistematis dalam menyelesaikan masalah dan mengambil

---

<sup>21</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif*, 185 .

<sup>22</sup> Aulia Ar Rakhman Awaludin, et al., *Teori Dan Aplikasi Pembelajaran Matematika Di SD/MI* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 1–2.

keputusan. Mempelajari matematika memerlukan cara sendiri karena matematika bersifat abstrak, konsisten, hirarki dan berfikir deduktif.<sup>23</sup>

Pembelajaran matematika dapat dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari sehingga melalui pembelajaran matematika siswa diharapkan dapat menata nalarnya. Pembelajaran matematika dilakukan guna memahami arti, struktur-struktur, hubungan-hubungan, simbol-simbol, dan memanipulasi konsep-konsep yang dihasilkan kesituasi yang nyata sehingga menyebabkan perubahan.<sup>24</sup>

## 2. Tujuan Pembelajaran Matematika

Tujuan pembelajaran matematika diajarkan pada jenjang Sekolah Dasar (SD) meliputi dua hal yaitu:

- a. Mempersiapkan siswa agar sanggup menghadapi perubahan keadaan didalam kehidupan dan di dunia yang selalu berkembang, melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran secara logis, rasional, kritis, cermat, jujur, efektif dan efisien.
- b. Mempersiapkan siswa agar dapat menggunakan matematika dan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari, dan mempelajari berbagai ilmu pengetahuan.

---

<sup>23</sup> Erna Yayuk, *Pembelajaran Matematika SD* (Malang: UMM Press, 2019), 1.

<sup>24</sup> Ningtyas, "Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Melalui Pemanfaatan Media Gambar Dan Media Konkret di Kelas V SDN 52 Kota Bengkulu", *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 1.3 (2018): 181.

### 3. Ruang Lingkup Pembelajaran Matematika

Berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), ruang lingkup pembelajaran matematika di Sekolah Dasar (SD) meliputi bilangan, geometri, dan pengukuran, serta pengolahan data. Materi pembelajaran yang mencakup bilangan, geometri, dan pengukuran disampaikan diseluruh kelas dari mulai kelas I sampai kelas VI, sementara materi pengolahan data hanya disampaikan dikelas VI.

Setelah terjadi peralihan kurikulum pendidikan Indonesia secara bertahap yang dimulai pada tahun 2013, dari kurikulum lama (KTSP) sampai sekarang kurikulum nasional, menyebabkan adanya sedikit pergeseran dalam materi yang diajarkan di Sekolah Dasar (SD). Pada dasarnya, materi yang diajarkan kurikulum nasional sama seperti yang diajarkan pada kurikulum KTSP, akan tetapi terdapat beberapa pergeseran materi pada kelas tertentu. Pergeseran materi tersebut yaitu terlihat dari materi pengolahan data yang sudah mulai diajarkan dikelas IV sampai di kelas VI, sementara dikurikulum sebelumnya (KTSP) materi pengolahan data diajarkan hanya dikelas VI saja.<sup>25</sup>

### 4. Pembelajaran Matematika Bangun Ruang

Bangun ruang adalah sebuah bangun matematika tiga dimensi yang memiliki isi atau volume. Permukaan bangun disebut sisi. Sisi merupakan bidang pada bangun ruang yang membatasi antara bangun ruang dengan ruangan disekitarnya. Rusuk merupakan pertemuan dua sisi yang berupa

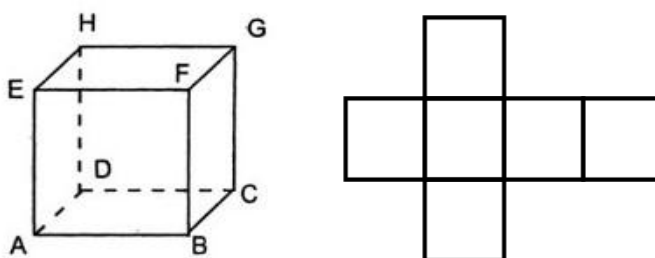
---

<sup>25</sup> Imam Suhaebar, et al., *Pembelajaran Matematika Dan Sains Secara Integratif Melalui Situation-Based Learning* (Bandung: Upi Sumedang Press, 2020), 16 - 18.

ruas garis pada bangun ruang. Titik sudut adalah titik dari hasil pertemuan rusuk yang berjumlah tiga atau lebih. Macam-macam bangun ruang dalam matematika diantaranya: kubus, balok, prisma, limas, tabung dan bola. Dari beberapa bangun ruang yang ada, peneliti hanya menguji cobakan dua bangun ruang dalam materi pembelajaran matematika di kelas V SD N 2 Sambikarto. Dua bangun ruang tersebut yaitu kubus dan balok:

a. Kubus

**Gambar 2.1**  
**Bangun Kubus dan Jaring-jaring Kubus**



Sumber : Gambar dari Artikel Online

Kubus adalah bangun ruang tiga dimensi yang dibatasi oleh enam bidang sisi yang kongruen berbentuk persegi.

Adapun sifat-sifat dari kubus adalah sebagai berikut:

- 1) Jumlah sisinya ada 6 dan berbentuk bujur sangkar
- 2) Jumlah titik sudutnya ada 8
- 3) Jumlah rusuknya ada 12
- 4) Semua sudutnya siku-siku
- 5) Mempunyai 4 diagonal ruang dan 12 diagonal bidang

Rumus-rumus pada kubus:

1) Luas bidang sisi kubus

$$L = s \times s \text{ atau } s^2$$

2) Luas permukaan kubus

$$L = 6 s^2$$

3) Volume kubus

$$V = s \times s \times s \text{ atau } s^3$$

Keterangan :

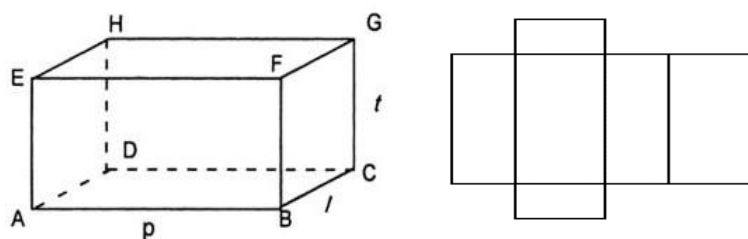
L = Luas

V = Volume

S = Sisi

b. Balok

**Gambar 2.2**  
**Bangun Balok dan Jaring-jaring Balok**



Sumber : Gambar dari Artikel Online

Balok adalah bangun ruang tiga dimensi yang dibentuk oleh tiga pasang persegi dan persegi panjang dengan paling tidak satu pasang diantaranya berukuran berbeda.

Adapun sifat-sifat balok adalah sebagai berikut:

- 1) Alasnya berbentuk segi empat
- 2) Jumlah titik sudutnya ada 8

- 3) Jumlah rusuknya ada 12
- 4) Semua sudutnya siku-siku
- 5) Jumlah sisinya ada 6
- 6) Mempunya 4 diagonal ruang dan 12 diagonal bidang

Rumus-rumus pada balok:

- 1) Luas bidang sisi balok

$$L = p \times l$$

- 2) Luas balok

$$L = 2 ( p + l + t )$$

- 3) Volume balok

$$V = p \times l \times t$$

Keterangan:

L = Luas

V = Volume

p = Panjang balok

l = Lebar balok

t = Tinggi balok <sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Aulia Ar Rakhman Awaludin, et al., *Teori Dan Aplikasi Pembelajaran Matematika*, 83.



## D. Kerangka Konseptual Pendidikan

### 1. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>27</sup> Berdasarkan pendapat di atas, maka rumusan kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah jika penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) dapat memberikan pengaruh yang baik, maka hasil belajar siswa baik. Jika penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) dapat memberikan pengaruh yang cukup, maka hasil belajar siswa cukup. Jika penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) dapat memberikan pengaruh yang kurang baik, maka hasil belajar matematika juga kurang baik.

### 2. Paradigma

Paradigma merupakan pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti sekaligus mencerminkan jenis dan rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan.<sup>28</sup>

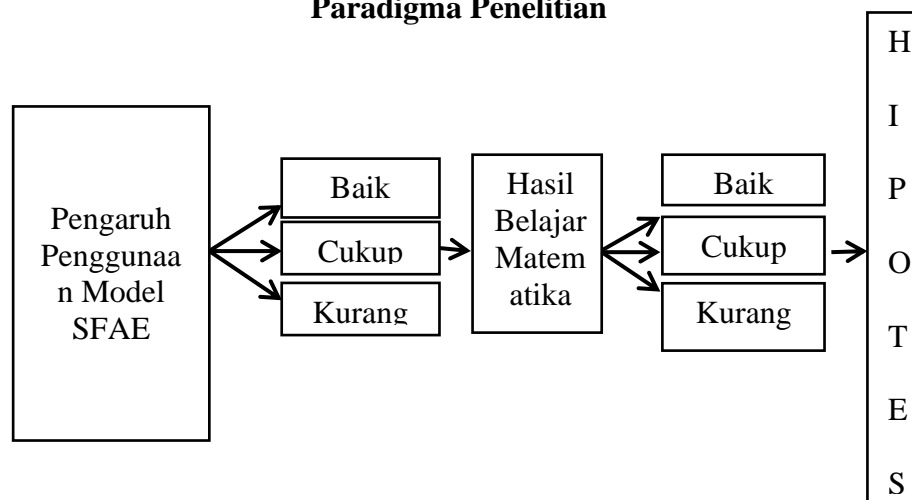
Berdasarkan kerangka berfikir maka paradigma dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 60.

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D.*, 42.

**Gambar 2.3**  
**Paradigma Penelitian**



Berdasarkan gambar paradigma, dapat diuraikan bahwa apabila guru menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) dengan baik maka hasil belajar matematika juga baik, apabila guru menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) dengan cukup baik maka hasil belajar matematika akan cukup baik, dan apabila penggunaan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) kurang baik maka hasil belajar matematika juga akan kurang baik.

### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>29</sup>

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D.*, 42.

Berdasarkan masalah yang diajukan dan kajian teori yang melandasi, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

$H_a$  = Terdapat Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* (SFAE) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas V di SD N 2 Sambikarto.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini bertempat di SD N 2 Sambikarto. Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian kuantitatif *Pre-Experimental Designs* dimana hanya menggunakan satu kelas yaitu kelas eksperimen. Penelitian *Pre-Experimental Designs* merupakan rancangan penelitian yang belum dikategorikan sebagai eksperimen sungguhan.<sup>30</sup>

Desain penelitian pre-eksperimen ini menggunakan *One Group Pretest-Posttest*. *One Group Pretest-Posttest* adalah model eksperimen yang hanya menggunakan satu kelas saja tanpa adanya pembandingan kelas yang lain. Pada kelas yang akan dilakukan penelitian, peneliti sebelumnya memberikan pretest kepada kelompok yang akan diberikan perlakuan. Kemudian peneliti melakukan *treatment*. Setelah selesai, peneliti memberikan posttest. Besarnya pengaruh perlakuan dapat diketahui secara lebih akurat dengan cara membandingkan nilai hasil pretest dengan posttest. Adapun alur dari rancangan penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Alur Rancangan Penelitian**

<b>Kelas</b>	<b>Pretest</b>	<b>Perlakuan</b>	<b>Posttest</b>
V (Lima)	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

---

<sup>30</sup> Rifka Agustiana, et al, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Makassar: CV. Tohar Media, 2022), 42.

Keterangan:

$O_1$  = Tes sebelum diberikan perlakuan.

X = Perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE).

$O_2$  = Tes setelah diberikan perlakuan.<sup>31</sup>

## B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (observasi). Definisi operasional variabel memberikan sebuah kejelasan pada masing-masing variabel dalam penelitian sehingga variabel dalam penelitian dapat diukur.<sup>32</sup>

Berikut adalah variabel dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Variabel Dependen/Terikat (Hasil Belajar Matematika)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>33</sup> Variabel dependen dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

Hasil belajar ialah suatu hasil yang telah dicapai dalam bentuk angka-angka ataupun dalam bentuk skor setelah diberikan sebuah tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran berlangsung. Nilai yang telah diperoleh siswa akan menjadi acuan untuk melihat seberapa penguasaan

---

<sup>31</sup> Hamsir, "Penerapan Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik SMA Negeri 1 Turatea Kabupaten Janeponta", *Jurnal Pena*, 4.2 (2017): 4.

<sup>32</sup> Rahmawati, *Apa Saja Variabel Penelitian dalam Bidang Marketing* (Samarinda: Mulawarman University Press, 2022), 5.

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D.*, 42.

siswa dalam menerima materi pelajaran tersebut.<sup>34</sup> Indikator hasil belajar dalam penelitian dinilai dari ranah kognitif (pengetahuan).

## 2. Variabel Independen/Bebas (Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE))

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>35</sup> Artinya variabel ini dapat mengubah suatu kegiatan misalnya metode pembelajaran dapat mengubah hasil belajar siswa. Variabel independen dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE).

Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) adalah strategi pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih menjelaskan kembali materi yang dipelajari dan disampaikan oleh guru saat proses pembelajaran di depan kelas. Langkah-langkah model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) adalah guru menyampaikan KD, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya, guru mengulas materi yang telah disajikan, evaluasi, refleksi dan penutup.<sup>36</sup>

---

<sup>34</sup> Abduloh, Suntoko dan Tedi Purbangkara, *Peningkatan Dan Pengembangan Belajar Peserta Didik.*, 26.

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D.*, 42.

<sup>36</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013.*, 184.

## C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

### 1. Populasi

Populasi merupakan generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>37</sup> Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan subyek atau obyek yang menjadi sasaran penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu.<sup>38</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD N 2 Sambikarto yang berjumlah 28 siswa.

**Tabel 3.2**  
**Populasi Kelas V SD N 2 Sambikarto**

Kelas	Jumlah Siswa		Total
	L	P	
V	13	15	28

Sumber : Buku absen siswa kelas V (Lima) SD N 2 Sambikarto

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>39</sup> Sampel merupakan sejumlah hal yang diobservasi/diteliti yang relevan dengan masalah penelitian.<sup>40</sup> Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD N 2 Sambikarto yang berjumlah 28 siswa.

### 3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini peneliti menggunakan *system nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling*

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, 80.

<sup>38</sup> Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan.*, 15.

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, 81.

<sup>40</sup> Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan.*, 15.

adalah teknik pengambilan sampel yang tidak berdasarkan pada kaidah-kaidah peluang yang berdasarkan pada peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Jenis sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel.<sup>41</sup> Pada penelitian ini, sampel yang peneliti gunakan sejumlah 28 siswa.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data-data di lapangan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat pengumpulan data yaitu:

##### **1. Tes**

Tes merupakan suatu alat pengumpul data yang digunakan dengan tujuan memperoleh informasi yang akurat dalam penilaian. Test ini diadakan untuk melihat kemampuan dan pemahaman individu dalam menguasai bidang tertentu pada pembelajaran.<sup>42</sup>

Tes yang digunakan peneliti untuk melihat kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran matematika adalah berupa tes tertulis dengan jumlah soal sebanyak 10 soal berupa soal uraian. Tes ini dilaksanakan selama dua kali, yaitu sebelum siswa mendapatkan pembelajaran (pretest) dan setelah siswa mendapatkan materi pembelajaran (posttest).

---

<sup>41</sup> Enny Keristiana Sinaga, Zulkifli Matondang dan Harun Sitompul, *Statistika: Teori Dan Aplikasi Pendidikan* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2019), 81.

<sup>42</sup> Muhaimi Mughni Prayoga, Rahmah Ageng Mursita dan Gian Asri Septiany, *Panduan Asesmen Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa SD* (Yogyakarta: Kobuku.com, 2015), 4.



## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu proses pencatatan, penyimpanan informasi, data dan fakta yang bermakna dalam suatu kegiatan untuk membuktikan bahwa kegiatan tersebut benar-benar dilaksanakan.<sup>43</sup> Dokumentasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data-data yaitu jumlah siswa, jumlah guru, profil sekolah, serta nilai-nilai siswa dalam pembelajaran matematika. Kegunaan dokumentasi ini juga untuk mengetahui gambaran aktivitas siswa proses pembelajaran di kelas.

## E. Instrumen Penelitian

### 1. Rancangan/ Kisi-kisi Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati dan hasilnya seperti yang direncanakan atau diinginkan, dalam arti data akan lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah dalam melaksanakan penelitian.<sup>44</sup> Instrument ini disusun berdasarkan indikator dan kisi-kisi yang telah ditetapkan sebelumnya.

#### a. Tes

Tes yang digunakan peneliti berupa soal uraian/esay yang terdiri dari 10 soal. Lembar tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Tes yang diberikan adalah pretest dan posttest. Langkah-langkah yang digunakan untuk mempersiapkan tes adalah:

---

<sup>43</sup> Muhaimi Mughni Prayoga, *Panduan Asesmen Kemampuan Membaca*, 5.

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 102.

- 1) Mempersiapkan materi pokok yang akan diteliti.
- 2) Menentukan bentuk soal yang akan digunakan untuk pretest dan posttest.
- 3) Pembuatan butir soal.
- 4) Rubrik penskoran.

Adapun kisi-kisi soal tes adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Pretest dan Posttest Pada Pembelajaran Matematika**  
**Materi Bangun Ruang**

No Soal	Indikator	Kisi-kisi	Level	Kriteria
1	Memahami nama bangun ruang kubus	Mengidentifikasi nama bangun ruang	C1	Mudah
2	Memahami rumus bangun ruang balok	Mengidentifikasi rumus bangun ruang balok	C1	Mudah
3	Memahami sifat-sifat bangun ruang	Mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang	C1	Sedang
4	Memahami sifat-sifat bangun ruang balok	Mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang balok	C1	Mudah
5	Memahami sifat-sifat bangun ruang kubus	Mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang kubus	C1	Sedang
6	Memahami aneka bentuk dari jaring-jaring bangun ruang sederhana balok	Menentukan jaring-jaring bangun ruang balok	C1	Sedang
7	Menghitung volume bangun ruang kubus	Menghitung volume bangun ruang kubus	C2	Mudah
8	Menghitung volume bangun ruang	Menghitung volume bangun ruang	C2	Mudah
9	Menyelesaikan masalah berkaitan volume dua	Menghitung selisih volume dua bangun ruang kubus	C3	Sedang

	bangun ruang kubus			
10	Menyelesaikan masalah berkaitan volume dua bangun ruang kubus dan balok	Menghitung volume gabungan bangun ruang kubus dan balok	C3	Sedang

Rubrik penskoran yang digunakan untuk menilai tes yang telah diberikan yaitu soal dengan kriteria mudah apabila menjawab benar mendapatkan nilai 2, apabila menjawab salah mendapatkan nilai 1 dan tidak menjawab sama sekali mendapatkan nilai 0. Sedangkan soal dengan kriteria sedang apabila menjawab benar lengkap dengan cara mendapatkan nilai 4, menjawab lengkap dengan cara tetapi ada yang salah mendapatkan nilai 3, menjawab benar tanpa cara mendapatkan nilai 2, menjawab salah tanpa cara mendapatkan nilai 1 dan tidak menjawab sama sekali mendapatkan nilai 0.

## 2. Pengujian Instrumen

Peneliti ketika menguji keabsahan data pada tes butir soal yang ada pada instrumen tes menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Pengujian tes butir soal ini akan diuji cobakan pada siswa kelas 6 (enam) SD N 2 Sambikarto.

### a. Uji Validitas

Uji validitas dapat digunakan untuk mengetahui butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam menjelaskan suatu variabel. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument dikatakan valid apabila

mampu mengukur apa yang diinginkan.<sup>45</sup> Pengukuran validitas instrumen diukur dengan menggunakan bantuan *software SPSS seri 29.0 for windows*.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen penelitian adalah suatu alat yang memberikan hasil yang tetap sama dan dapat dipercaya. Reliabilitas menunjukkan kemantapan atau konsistensi dari hasil pengukuran. Suatu alat pengukur dapat dikatakan konsisten, apabila untuk mengukur sesuatu berulang kali, alat ukur yang menunjukkan hasil yang sama.<sup>46</sup> Pengukuran reliabilitas instrumen menggunakan bantuan *software SPSS seri 29.0 for windows*.

c. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran merupakan keberadaan suatu butir soal apakah dipandang mudah, sedang, atau sukar dalam mengerjakannya. Pengukuran tingkat kesukatan instrumen menggunakan bantuan *software SPSS seri 29.0 for windows* dengan klasifikasi tingkat kesukaran yaitu:

**Tabel 3.4**  
**Klasifikasi Tingkat Kesukaran**

<b>Tingkat Kesukaran</b>	<b>Kategori</b>
$0,00 < TK \leq 0,30$	Sukar
$0,30 < TK \leq 0,70$	Sedang
$0,70 < TK \leq 1,00$	Mudah

<sup>45</sup> Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan.*, 60.

<sup>46</sup> Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan.*, 69.

d. Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk dapat membedakan antara siswa berkemampuan tinggi dengan siswa berkemampuan rendah. Pengukuran daya pembeda instrumen menggunakan bantuan *software SPSS seri 29.0 for windows* dengan klasifikasi tingkat daya pembeda yaitu:

**Tabel 3.5**  
**Klasifikasi Daya Pembeda<sup>47</sup>**

<b>Daya Pembeda</b>	<b>Interpretasi Daya Pembeda</b>
$0,00 < DP \leq 0,20$	Jelek
$0,20 < DP \leq 0,40$	Cukup
$0,40 < DP \leq 0,70$	Baik
$0,70 < DP \leq 1$	Sangat Baik

**F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses pemeriksaan dan pengolahan untuk diubah menjadi informasi bermanfaat, menarik kesimpulan, dan membantu dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Dalam penelitian, analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Ketajaman dan ketepatan dalam penggunaan alat analisis sangat menentukan keakuratan pengambilan kesimpulan. Oleh karena itu, kegiatan analisis data merupakan kegiatan yang tidak dapat diabaikan dalam proses penelitian.<sup>48</sup> Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis *Inferensial* yang berguna untuk menguji hipotesis.

<sup>47</sup> Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan.*, 76-77.

<sup>48</sup> Rizka Andika Putra dan Agie Hanggara, *Analisis Data Kuantitatif* (Surabaya: Jakat Media Publishing, 2019), 3.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji parametrik apabila data berdistribusi normal dan uji non-parametrik apabila data tidak berdistribusi normal dengan bantuan *software SPSS seri 29.0 for windows*. Sebelum dilakukan hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas data sebagai syarat agar bisa dilakukan penelitian.

### **1. Uji Normalitas Data**

Uji normalitas data adalah bentuk pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau sebaliknya.<sup>49</sup> Penelitian ini menggunakan uji kolmogorov smirnov dengan bantuan *software SPSS seri 29.0 for windows* dengan memakai kriteria pengujian jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

### **2. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis digunakan untuk menghitung perbedaan antara kelompok sebelum diberikan perlakuan dengan kelompok sesudah diberikan perlakuan pada mata pelajaran matematika. Apabila pada uji normalitas data diperoleh data berdistribusi normal, maka uji yang digunakan adalah uji parametrik yaitu uji t. Apabila pada uji normalitas data diperoleh data tidak berdistribusi normal, maka uji yang digunakan adalah uji non-parametrik yaitu uji wilxocon.

---

<sup>49</sup> Nuryadi, et al., *Dasar-dasar Statistik Pendidikan* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 80.

Perhitungan uji normalitas data diperoleh data tidak berdistribusi normal, maka untuk perhitungan uji hipotesis dilanjutkan dengan uji non-parametrik yaitu uji wilcoxon. Perhitungan uji wilcoxon dilakukan dengan bantuan *software SPSS seri 29.0 for windows*.

Keputusan uji wilcoxon yaitu apabila nilai  $Asymp.sig < 0,05$  artinya ada pengaruh atau perbedaan yang signifikan dan apabila nilai  $Asymp.sig. > 0,05$  artinya tidak ada pengaruh atau perbedaan yang signifikan.<sup>50</sup>

### 3. Uji N-Gain Skor

*Normalized Gain* (N-Gain Skor) adalah uji analisis data yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan penerapan suatu model pembelajaran dalam penelitian. Uji n-gain skor merupakan selisih antara posttest dan pretest. Perhitungan uji n-gain skor dilakukan dengan bantuan *software SPSS seri 29.0 for windows*. Klasifikasi n-gain skor yaitu:

**Tabel 3.6**  
**Klasifikasi N-Gain Skor<sup>51</sup>**

Persentase (%)	Klasifikasi
$g = 0,00$	Tetap
$0,00 < g \leq 0,30$	Rendah
$0,30 < g \leq 0,70$	Sedang
$0,70 < g \leq 1,00$	Tinggi

<sup>50</sup> Rostina Sundayana. *Statistika Penelitian Pendidikan.*, 134.

<sup>51</sup> Junaedi dan M. Azhar Abdul Wahab, "Efektivitas Pembelajaran Statistika Pendidikan Menggunakan Uji Peningkatan N-Gain di PGMI", *Jurnal Basicedu*, 05.02 (2021): 1041.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Singkat Berdirinya SD N 2 Sambikarto**

SD N 2 Sambikarto berdiri sejak tahun 1970 yang berlokasi di Desa Sambikarto, Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur dengan jumlah siswa saat ini 165 siswa. Sejak berdirinya SD N 2 Sambikarto pada tahun 1970 sampai sekarang telah mengalami pergantian kepala sekolah sebanyak 10 (sepuluh) kali dengan urutan sebagai berikut:

- 1) Bapak Tukiran, BA (1970 - 1978)
- 2) Bapak Sumarjo (1978 - 1997)
- 3) Bapak Ngadiono, A.Ma.Pd (1997 - 2001)
- 4) Bapak Suwarno, S.Pd (2001 - 2007)
- 5) Bapak Jemino, A.Ma.Pd (2007 - 2011)
- 6) Bapak Wakijan, S.PD.SD (2011 - 2014)
- 7) Bapak Sugito, S.Pd (2014 - 2018)
- 8) Bapak Bapak Sujarwo, S.Pd (2018 - 2020)
- 9) Bapak Sugito, S. Pd (2020 - 2022)
- 10) Bapak Sucipto, S.Pd (2022 - Sekarang)



**b. Visi, Misi dan Tujuan SD N 2 Sambikarto**

## 1) Visi

Terwujudnya siswa yang cerdas, berprestasi, berilmu, berbudi sehingga berkompetensi berlandaskan iman dan taqwa.

## 2) Misi

- a) Menanamkan keyakinan atau akidah melalui pengalaman ajaran agama.
- b) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
- c) Mengembangkan pengetahuan dibidang IPTEK, bahasa, olahraga dan seni budaya sesuai dengan bakat, minat dan potensi siswa.
- d) Melaksanakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan.
- e) Mengoptimalkan penerapan program sekolah secara efektif dalam setiap kegiatan yang berorientasi pada semangat keunggulan.

## 3) Tujuan

Secara umum tujuan pendidikan dasar di SD N 2 Sambikarto adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak serta keterampilan untuk hidup mandiri dalam mengikuti pendidikan lebih lanjut.

**c. Data Guru, Karyawan dan Siswa SD N 2 Sambikarto**

1) Data Guru SD N 2 Sambikarto

SD N 2 Sambikarto memiliki 13 pegawai yang terdiri atas 3 orang PNS, 3 orang PPPK, 1 orang Kepala Sekolah dan 7 tenaga honorer. Adapun rincian akan dijelaskan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.1**  
**Data Guru SD N 2 Sambikarto**

No	Nama	JK	Status	Bidang Studi
1	Sucipto, S.Pd	L	PNS	Kepala Sekolah
2	Sugito, S.Pd	L	PNS	Guru Kelas
3	Tuti Hartini, S.Pd.Sd	P	PNS	Guru Kelas
4	Flarentina Catur Ningsih, S.Pd	P	PPPK	Guru Kelas
5	Muhammad Nurdin, S.Pd.I	L	PPPK	Guru Kelas
6	Sugiyarti, S.Pd	P	PPPK	Guru Kelas
7	Dea Wilyi Anggraini, S.E	P	Honor	Guru Kelas
8	Mahfudlotul Laely, S.Pd.I	P	Honor	Guru PAI
9	Hestiria Agesta, S.Pd.I	P	Honor	Guru PAI
10	Rizqi Asih Pratiwi	P	Honor	Guru Mapel
11	Eka Yuli Astuti	P	Honor	Guru Mapel
12	Adi Prasetyo	L	Honor	Guru PJOK
13	Arif Zaenuri, S.Pd	L	Honor	Guru PJOK

2) Data Karyawan SD N 2 Sambikarto

SD N 2 Sambikarto memiliki 13 karyawan yang bertugas dalam bidangnya masing-masing. Adapun rinciannya akan dijelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.2**  
**Data Karyawan SD N 2 Sambikarto**

No	Nama	Status
1.	Kasianto	Ketua Komite
2.	Gunawan	Wakil Ketua Komite
3.	Subardi	Narasumber
4.	Deni Prasetyo	Bendahara
5.	Agus Sugoto	Wakil Bendahara
6.	Nurani	Sekretaris

No	Nama	Status
7.	Lindawati	Wakil Sekertaris
8.	Puji Iswanto	Bidang Penggalan Sumberdaya Sekolah
9.	Jumarno	Bidang Pengembangan Kualitas Sekolah
10.	Nurul Isma'i	Bidang Informasi Layanan Sekolah
11.	Sumirah	Bidang Pengelolaan Sumberdaya Sekolah
12.	Erik Setiawan	Bidang Sarana dan Prasarana Sekolah
13.	Wardoyo	Bidang Kreasi Seni dan Kreativitas Sekolah

### 3) Data Siswa SD N 2 Sambikarto

Jumlah siswa SD N 2 Sambikarto adalah 165 siswa yang terdiri dari 86 siswa laki-laki dan 79 siswa perempuan. Adapun rinciannya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.3**  
**Data Siswa SD N 2 Sambikarto**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Kelas 1	9	11	20
2.	Kelas 2	14	10	24
3.	Kelas 3	19	13	32
4.	Kelas 4	12	16	28
5.	Kelas 5	13	15	28
6.	Kelas 6	19	14	33
	Total	86	79	165

### d. Keadaan Sarana dan Prasarana SD N 2 Sambikarto

Keadaan sarana dan prasarana SD N 2 Sambikarto dalam keadaan baik. Adapun rincian keadaan sarana dan prasarana SD N 2 Sambikarto dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

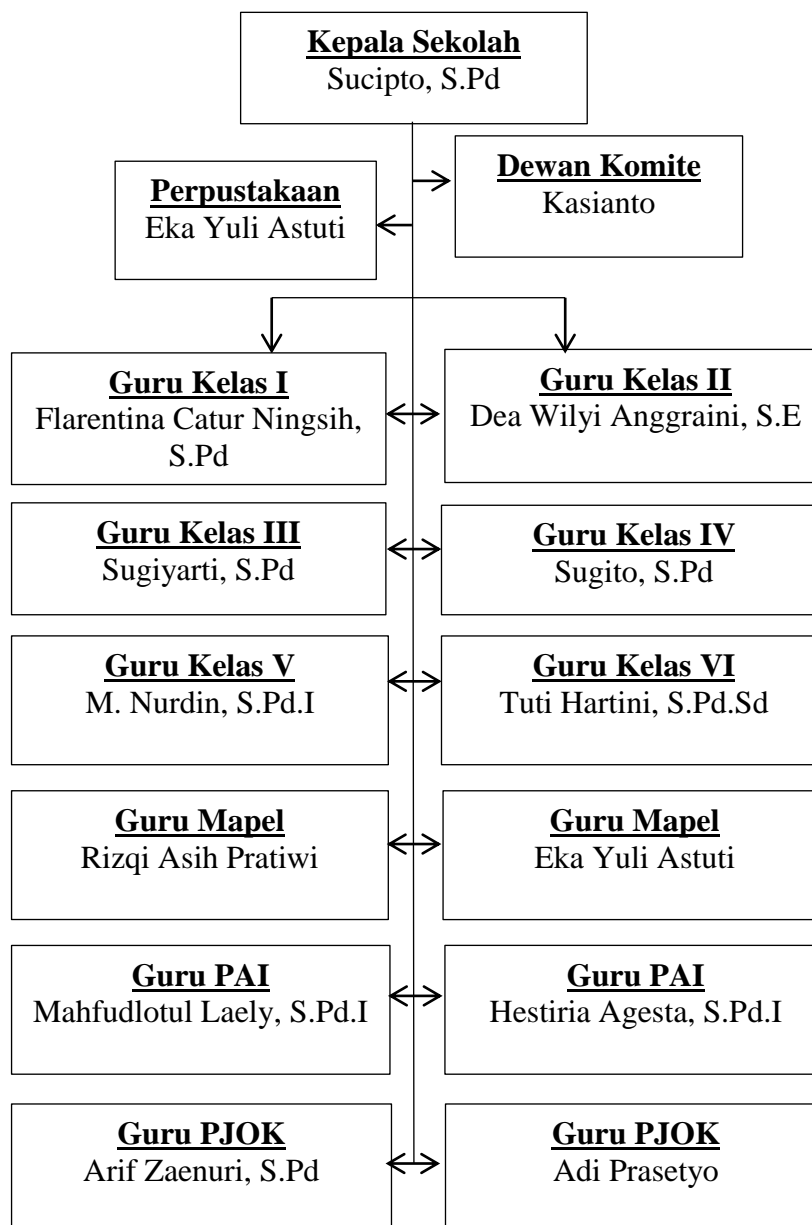
**Tabel 4.4**  
**Keadaan Sarana dan Prasarana SD N 2 Sambikarto**

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah Ruang	Luas (M <sup>2</sup> )
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	40 m <sup>2</sup>
2.	Ruang Guru	1	72 m <sup>2</sup>
3.	Ruang UKS	1	42 m <sup>2</sup>
4.	Ruang Teori/Kelas	7	72 m <sup>2</sup> /kelas
5.	Ruang Perpustakaan	1	72 m <sup>2</sup>

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah Ruang	Luas (M <sup>2</sup> )
6.	Kamar Mandi Siswa dan Guru	3	25 m <sup>2</sup>
7.	Ruang Gudang	1	55 m <sup>2</sup>
8.	Parkiran Guru dan Siswa	2	60 m <sup>2</sup>
9.	Kantin	3	27 m <sup>2</sup>
10.	Lapangan Olahraga	1	80 m <sup>2</sup>

e. Struktur Organisasi SD N 2 Sambikarto

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi SD N 2 Sambikarto**



## 2. Deskripsi Hasil Data Penelitian

### a. Deskripsi Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

#### 1) Uji Validitas

Untuk menunjukan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument, maka dilakukan uji validitas soal. Hasil uji validitas soal menggunakan bantuan *software SPSS seri 29.0 for windows* diperoleh data berikut:

**Tabel 4.5**  
**Data Hasil Uji Validitas Penelitian**

No Soal	<i>Pearson Correlation</i>	<i>r tabel</i>	Keterangan
1	0,462	0,349	Valid
2	0,688	0,349	Valid
3	0,630	0,349	Valid
4	0,420	0,349	Valid
5	0,451	0,349	Valid
6	0,682	0,349	Valid
7	0,666	0,349	Valid
8	0,794	0,349	Valid
9	0,450	0,349	Valid
10	0,523	0,349	Valid

Berdasarkan perhitungan validitas dapat disimpulkan terhadap 10 soal valid karena *pearson correlation* >  $r_{\text{tabel}}$ .

#### 2) Uji Reliabilitas

Untuk melihat apakah instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengukur data, maka dilakukan uji reliabilitas. Hasil Uji reliabilitas menggunakan bantuan *software SPSS seri 29.0 for windows* diperoleh data berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Koefisien Reliabilitas (Alpha)</b>	<b>Interprestasi</b>
0,774	Tinggi

Dari hasil perhitungan yang didapat, maka koefisien realibilitas sebesar 0,774. Artinya soal yang diuji cobakan reliabel atau konsisten dengan interprestasi tinggi.

### 3) Uji Tingkat Kesukaran

Hasil perhitungan tingkat kesukaran item soal tes terhadap 20 soal tes yang diuji cobakan yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Tingkat Kesukaran**

<b>No Soal</b>	<b>Uji Tingkat Kesukaran</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,94	Mudah
2	0,80	Mudah
3	0,68	Sedang
4	0,72	Mudah
5	0,69	Sedang
6	0,69	Sedang
7	0,80	Mudah
8	0,77	Mudah
9	0,51	Sedang
10	0,48	Sedang

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil analisis tingkat kesukaran termasuk dalam kriteria mudah dan sedang.

### 4) Uji Daya Pembeda

Hasil perhitungan daya pembeda item soal tes terhadap 20 soal tes yang diuji cobakan yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Daya Pembeda**

No Soal	$r_{hitung}$	Keterangan
1	0,36	Cukup
2	0,57	Baik
3	0,50	Baik
4	0,25	Cukup
5	0,27	Cukup
6	0,57	Baik
7	0,55	Baik
8	0,71	Sangat Baik
9	0,28	Cukup
10	0,36	Cukup

**b. Deskripsi Hasil Belajar (Pretest) Matematika Siswa kelas V SD N 2 Sambikarto Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE)**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD N 2 Sambikarto, maka diperoleh data hasil belajar matematika siswa kelas V SD N 2 Sambikarto yang dikumpulkan melalui instrument tes sebelum menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE).

Data perolehan skor hasil belajar matematika siswa kelas V SD N 2 Sambikarto dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.9**  
**Rekapitulasi Data Pretest Pembelajaran Matematika Siswa Kelas V SD N 2 Sambikarto**

No	Nama	Nilai Pretest
1	Akbar Ramadani	46
2	Anjar Safitri	50
3	Atha Faiq Fairulloh	46
4	Azka Maria Ulfa	38
5	Dafa Marzani	46
6	Dea Martha	42
7	Deni Alamsyah	42
8	Destika Nuraini	42
9	Dimas Pramudika	46

10	Dita Pricylia Anjani	50
11	Diah Ayu Ningtyas	46
12	Embun Septia Rahayu	42
13	Fathur Rohman	42
14	Filly Destian	46
15	Hansela Rahayu	42
16	Henza Nur Haikal	46
17	Julia Safitri	67
18	Kayla Ma'rifatu Zaskia	50
19	Muhammad Abidin	46
20	Nadia Putri Sabila	79
21	Nizar Jundu Sabili	46
22	Raffa Saputra	42
23	Rayan Rakha Efendi	46
24	Riby Monika Sari	54
25	Safira Rahma Israila	50
26	Sinta Ramadanani	54
27	Taufiq Ramadanani	38
28	Ulfi Febrinka Azhari	70
<b>Jumlah</b>		<b>1354</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>48,36</b>
<b>Nilai Tertinggi</b>		<b>79</b>
<b>Nilai Terendah</b>		<b>38</b>

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika sebelum diberikan perlakuan sebesar 48,36 dengan nilai tertinggi 79 dan terendah 38.

**c. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Model *Student Facilitator and Explaining* (SFAE)**

Pertemuan pertama, dilaksanakan pada hari Selasa, 28 Maret 2023 dilakukan selama 2 jam ( $2 \times 35$  menit) dengan pokok bahasan pengertian dan sifat-sifat bangun ruang kubus dan balok menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) dengan tahapan-tahapan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat.



Pertemuan kedua, dilaksanakan pada hari Rabu, 29 Maret 2023 dilakukan selama 2 jam ( $2 \times 35$  menit) dengan pokok bahasan mencari luas dan volume bangun ruang kubus dan balok serta contoh aplikasi soal menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) dengan tahapan-tahap pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Pada akhir pembelajaran siswa diberi tes formatif secara individu, untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang telah dijelaskan.

Pertemuan ketiga, dilaksanakan pada hari Senin, 03 April 2023 dilakukan selama 2 jam ( $2 \times 35$  menit) dengan pokok bahasan jaring-jaring bangun ruang kubus dan balok menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) dengan tahapan-tahap pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat.

**Gambar 4.2**  
**Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran**  
***Student Facilitator And Explaining* (SFAE)**



**d. Deskripsi Hasil Belajar (Posttest) Matematika Siswa kelas V SD N 2 Sambikarto Setelah Menggunakan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE)**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD N 2 Sambikarto, maka diperoleh data hasil belajar matematika murid kelas V SD N 2 Sambikarto yang dikumpulkan melalui instrument tes setelah menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE).

Data perolehan skor hasil belajar matematika siswa kelas V SD N 2 Sambikarto dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.10**  
**Rekapitulasi Data Posttest Pembelajaran Matematika Siswa Kelas V SD N 2 Sambikarto**

No	Nama	Nilai Posttest
1	Akbar Ramadani	62
2	Anjar Safitri	62
3	Atha Faiq Fairulloh	58
4	Azka Maria Ulfa	79
5	Dafa Marzani	87
6	Dea Martha	58
7	Deni Alamsyah	66
8	Destika Nuraini	79
9	Dimas Pramudika	91
10	Dita Pricylia Anjani	91
11	Diah Ayu Ningtyas	58
12	Embun Septia Rahayu	87
13	Fathur Rohman	62
14	Filly Destian	70
15	Hansela Rahayu	66
16	Henza Nur Haikal	75
17	Julia Safitri	91
18	Kayla Ma'rifatu Zaskia	87
19	Muhammad Abidin	91
20	Nadia Putri Sabila	95
21	Nizar Jundu Sabili	75
22	Raffa Saputra	79
23	Rayan Rakha Efendi	70

No	Nama	Nilai Posttest
24	Riby Monika Sari	87
25	Safira Rahma Israila	87
26	Sinta Ramadani	91
27	Taufiq Ramadani	54
28	Ulfi Febrinka Azhari	91
<b>Jumlah</b>		<b>2149</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>76,75</b>
<b>Nilai Tertinggi</b>		<b>95</b>
<b>Nilai Terendah</b>		<b>54</b>

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika setelah diberikan perlakuan sebesar 76,75 dengan nilai tertinggi 95 dan terendah 54.

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov dengan *software SPSS seri 29.0 for windows* menggunakan dengan taraf signifikansi 0,05 dengan kriteria kenormalan :

Jika,  $Sig. > 0,05$  maka data berdistribusi normal.

Jika,  $Sig. < 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

Hasil uji normalitas data pretest dan posttest dari kedua sampel penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Normalitas Data Pretest dan Posttes**

<b>Tests of Normality</b>						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.278	28	<,001	.757	28	<,001
Posttest	.211	28	.002	.897	28	.010
a. Lilliefors Significance Correction						

Dari tabel di atas, didapatkan nilai signifikansi pretest dan posttest dibawah 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran data pada pretest dan posttest tidak berdistribusi normal. Apabila sebaran data tidak berdistribusi normal, maka perhitungan tidak dapat dilanjutkan ke-uji parametrik namun beralih keperhitungan uji non-parametrik yaitu uji wilcoxon.

**b. Uji Hipotesis (Uji Wilcoxon)**

Uji wilcoxon dalam penelitian ini dipakai untuk menjawab rumusan masalah “Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas V di SD N 2 Sambikarto?”. Dasar pengambilan keputusan dalam uji wilcoxon yaitu apabila nilai  $Asymp.sig < 0,05$  artinya ada pengaruh atau perbedaan yang signifikan dan apabila nilai  $Asymp.sig. > 0,05$  artinya tidak ada pengaruh atau perbedaan yang signifikan. Perhitungan uji wilcoxon dan diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Hipotesis Penelitian**

<b>Ranks</b>				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest - Pretest	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00	.00
	Positive Ranks	28 <sup>b</sup>	14.50	406.00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	28		
a. Posttest < Pretest				
b. Posttest > Pretest				
c. Posttest = Pretest				

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>	
	Posttest – Pretest
Z	-4.632 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	<,001
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

Berdasarkan perhitungan output “Test Statistics” menggunakan *SPSS for Windows versi 29* diperoleh nilai signifikan sebesar (<0,001). Karena nilai (<0,001) < (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa “Hipotesis diterima”. Artinya ada perbedaan antara hasil belajar matematika sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan mode pembelajaran *Student Facilitator and Explaining (SFAE)*, sehingga dapat disimpulkan bahwa “Terdapat Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining (SFAE)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas V SD N 2 Sambikarto”.

### c. Uji N-Gain Skor

Uji n-gain skor ini bertujuan untuk melihat seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE). Perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS for Windows versi 29* diperoleh nilai g sebesar 56 % yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji N Gain Skor**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_Skor	28	.22	.83	.5643	.21531
Ngain_Persen	28	22.22	83.33	56.4282	21.53102
Valid N (listwise)	28				

Jadi kriteria peningkatan hasil belajar setelah menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) berada pada kriteria peningkatan yang sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) ini dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan kriteria sedang.

## B. Pembahasan

### 1. Hasil Belajar

Banyak orang beranggapan bahwa matematika adalah mata pelajaran yang tidak menyenangkan, membosankan, dan menakutkan. Agar siswa tidak beranggapan demikian, sebagai seorang guru hendaknya

dapat mengelola kelas dengan baik. Salah satu upaya pengelolaan kelas adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat. Penggunaan model pembelajaran sangat perlu diperhatikan agar teknik penyajian bahan pelajaran tepat dan sesuai materi pelajaran. Penggunaan model pembelajaran yang tepat juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu cara yang dapat digunakan guru dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran matematika yaitu dengan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE).

Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari dan disampaikan oleh guru dalam pembelajaran di kelas. Implementasi model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) siswa dituntut untuk belajar mengemukakan ide dengan dibantu media penunjang yang kongkrit sehingga materi yang didapat lebih utuh dan mendalam.

Masalah yang dialami siswa pada saat sebelum diberikan perlakuan adalah siswa kurang memiliki minat dan motivasi dalam belajar, sehingga siswa cenderung melakukan aktivitas lain saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah karena pembelajaran kurang efektif dan menyenangkan. Masalah tersebut disebabkan karena model pembelajaran yang diterapkan guru terkesan monoton, serta pola interaksi pembelajaran satu arah yakni pembelajaran hanya terpusat pada guru.

Pada saat penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE), siswa cenderung mampu menerima pembelajaran dengan baik sebab pembelajaran dilakukan dengan demonstrasi, serta siswa mulai aktif dan percaya diri dalam pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil temuan diperoleh bahwa hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan.

Pada hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) terhadap hasil belajar siswa menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang dilihat dari nilai posttest sebanyak 10 soal. Berdasarkan hasil pretest, nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 48,36. Selanjutnya, setelah dilakukan perlakuan dengan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) nilai rata-rata posttest siswa adalah 76,75. Dari hasil penelitian setelah menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) nilai rata-rata pretest lebih kecil daripada nilai rata-rata posttest sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE).

Berdasarkan hasil pengolahan data, pengaruh model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji wilcoxon diperoleh nilai  $0,001 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and*



*Explaining* (SFAE) terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika kelas V SD N 2 Sambikarto. Hasil uji n-gain skor diperoleh nilai g sebesar 56 %, sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) ini dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan kriteria sedang.

Hasil pengujian di atas sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu diantaranya milik Fetty Amria “Pengaruh Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) Berbantuan Media Maket Terhadap Hasil Belajar IPS Murid Kelas IV SDN 4 Lakkading Kabupaten Majena”. Hasil penelitian diperoleh  $t_{hitung} = 11,37 > t_{tabel} = 1,73$  sehingga hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan setelah penerapan model *Student Facilitator and Explaining* berbantuan media maket terhadap hasil belajar IPS murid kelas IV SDN 4 Lakkading kabupaten Majene.<sup>52</sup>

Nurhalima “Pengaruh Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Peserta Didik Kelas V MIN Bontosungu Kecamatan Bajeng Kabupaten Goa”. Hasil analisis deskriptif diperoleh rata-rata nilai (pretest) sebesar 67,22 dan rata-rata nilai (posttest) sebesar 79,17 yang dikategorikan tinggi. Hasil analisis statistik inferensial diperoleh  $t_{hitung} = 6,683 > t_{tabel} 3,582$  menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPA pada peserta

---

<sup>52</sup> Fetty Amria, *Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining (SFAE) Berbantuan Media Maket Terhadap Hasil Belajar IPS Murid Kelas IV SDN 4 Lakkading Kabupaten Majena* (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020).

didik kelas V MIN Bontosunggu pada penggunaan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE).<sup>53</sup>

Reyhan Saumi “Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 1 Baitussalam Aceh Besar”. Perbandingan  $t$  hitung dengan  $t$  tabel dari hasil analisis data menggunakan metode uji- $t$  adalah  $t$  hitung  $2,68 > t$  tabel  $1,675$  sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa pada materi bentuk aljabar yang diajarkan menggunakan model kooperative tipe *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) lebih baik daripada hasil belajar yang diajarkan menggunakan pembelajaran konvensional di SMP Negeri 1 Baitussalam Aceh Besar.<sup>54</sup>

Dari hasil penelitian ini dan hasil penelitian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal tersebut terjadi disebabkan penggunaan model *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) merupakan hal yang baru bagi siswa, sehingga model ini dapat menarik perhatian serta memotivasi siswa dalam belajar. Serta dengan adanya keinginan dari siswa untuk tampil di depan kelas, membuat siswa menjadi lebih memperhatikan serta lebih fokus

---

<sup>53</sup> Nurhalima, *Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining (SFAE) Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Peserta Didik Kelas V MIN Bontosunggu Kecamatan Bajeng Kabupaten Goa* (Makassar: Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin, 2017).

<sup>54</sup> Reyhan Saumi, *Skripsi: Penerapan Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining (SFAE) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 1 Baitussalam Aceh Besar* (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2020)..

dalam belajar. Hal tersebut dapat membantu guru untuk mempermudah penyampaian materi serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## **2. Temuan Penelitian**

- a. Pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) dapat berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD N 2 Sambikarto.
- b. Siswa mampu menerima pembelajaran dengan baik, serta mulai aktif dan percaya diri dalam pembelajaran di kelas.
- c. Hasil belajar siswa kelas kelas V SD N 2 Sambikarto mengalami peningkatan pada hasil posttest yang dilakukan pada hari Selasa, 04 April 2023.

## **3. Kendala Penelitian**

- a. Alokasi waktu dalam melaksanakan penelitian ini menjadi salah satu kendala yang mempengaruhi pelaksanaan penelitian.
- b. Keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengelolaan kelas. Akan tetapi, peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk memahami karakter siswa dengan arahan dari guru.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* (SFAE) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika Kelas V SD N 2 Sambikarto.

Hal ini terbukti dari hasil perhitungan yang telah dilakukan yaitu menguji hipotesis dengan menggunakan uji wilxocon diperoleh nilai Asymp.Sig sebesar ( $<0,001$ ). Karena nilai ( $<0,001$ )  $<$  ( $0,05$ ) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika kelas V SD N 2 Sambikarto. Hasil uji n-gain skor diperoleh nilai g sebesar 56 %, sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) ini dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan kriteria sedang.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti penyampikan saran sebagai berikut:

##### **1. Bagi Guru**

Diharapkan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan hasil

belajar siswa menjadi lebih baik khususnya pada mata pelajaran matematika yang dapat disesuaikan dengan materi pembelajaran dan alokasi waktu selama pembelajaran di kelas.

## 2. Bagi Kepala Sekolah

Kepada pihak sekolah agar lebih memotivasi guru kelas untuk menerapkan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) agar pemahaman siswa lebih utuh dan mendalam dalam proses pembelajaran.

## 3. Bagi Siswa

Pada kegiatan pembelajaran diharapkan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, karena dengan siswa ikut serta dalam aktifitas belajar akan membantu siswa untuk lebih memahami materi yang diberikan guru sehingga dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar.

## 4. Peneliti Lebih Lanjut

Peneliti mengharapkan bahwa peneliti lain dapat menindaklanjuti dan mengembangkan hasil penelitian yang telah dicapai, sehingga wawasan dan ilmu pengetahuan semakin bertambah dan berkembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abduloh, Ade Abikusna, Suntoko, dan Tedi Purbangkara. *Peningkatan Dan Pengembangan Belajar Peserta Didik*. Surabaya: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022.
- Agustianti, Rifka, Pandriadi, Lissiana Nussuferra, Wahyudi, L. Angelianawati, Igit Meliana, Effi Alfiana Sidiq, Qomarotun Nurlaila, Nicholas Simarmata, Irhan Sophan Himawan, Elvis Pawan, Faisal Ikhran, Astri Dwi Andriani, Ratnadewi, dan I Rai Hardika. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Makassar: CV. Tohar Media, 2022.
- Al-Baqarah 2 : 286*
- Amria, Fetty. *Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining (SFAE) Berbantuan Media Maket Terhadap Hasil Belajar IPS Murid Kelas IV SDN 4 Lakkading Kabupaten Majena*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020.
- Asih, Welas. *Menguarai Nilai-Nilai Drama Pembelajaran IPS Terpadu*. Bogor: Guepedia, 2020.
- Awaludin, Aulia Ar Rakhman, Natlia Rosalina Rawa, Suci Dahlia Narpila, Barnadus Bin Frans Resi, Welkion Wewe, Ega Gradini, Eva Julyanti, Suci Harynti, Wilbadus Boke, dan Aska Muta Yuliani. *Teori Dan Aplikasi Pembelajaran Matematika Di SD/MI*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Fatimah, Titin, Rahayu Kariadinata, dan Yayu Nurhayati Rahayu. "Penerapan Pendekatan Pembelajaran Student Facilitator and Explaining Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa." *Jurnal Analiisa*. 1.2 / 2014.
- Hamsir. "Penerapan Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik SMA Negeri 1 Turatea Kabupaten Janeponta." *Jurnal Pena*. 4.2 / 2017.
- Isrok'atun, Nurdilah Hanifah, Maulana, dan Imam Suhaebar. *Pembelajaran Matematika Dan Sains Secara Integratif Melalui Situation-Based Learning*. Bandung: Upi Sumedang Press, 2020.
- Jayanta, I Nyoman Laba, dan I Made Suarjana. "Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Berbantuan Media Pembelajaran Sederhana Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*. 3.1 / 2020.
- Ningtyas. "Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika

Melalui Pemanfaatan Media Gambar Dan Media Konkret Di Kelas V SDN 52 Kota Bengkulu." *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*. 1.3 / 2018.

Nurdin, Muhammad. *Guru Kelas V SD N 2 Sambikarto*.

Nurlinda, Nuranisa, Irfan Tauan Asfar, Iqbal Akbar Asfar, dan Adji Syaifullah. *Konsep Tradisi Lokal Sulapa Eppa Walasuji Dalam Pengembangan Kecerdasan Logis Matematis Berbasis Online*. Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2021.

Nurhalima. *Skripsi: Pengaruh Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining (SFAE) Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Peserta Didik Kelas V MIN Bontosungu Kecamatan Bajeng Kabupaten Goa*. Makassar: Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin, 2017.

Pitadjeng. *Pembelajaran Matematika Yang Menyenangkan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015.

Prayoga, Muhaimi Mughni, Rahmah Ageng Mursita dan Gian Asri Septiany. *Panduan Asesmen Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa SD*. Yogyakarta: Kobuku.com, 2015.

Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009.

Putra, Rizka Andika dan Agie Hanggara. *Analisis Data Kuantitatif*. Surabaya: Jakat Media Publishing, 2019.

Rahmawati. *Apa Saja Variabel Penelitian Dalam Bidang Marketing*. Samarinda: Mulawarman University Press, 2022.

Sari, Nur Laila Indah. *Asyiknya Belajar Bangun Ruang Sisi Datar*. Jakarta Timur: PT Balai Pustaka, 2012.

Saumi, Reyhan. *Skripsi: Penerapan Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining (SFAE) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 1 Baitussalam Aceh Besar*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2020.

Shoimin, Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2017.

Sinaga, Eni Keristiana, Zulkifli Matondang, dan Harun Sitompul. *Statistika: Teori Dan Aplikasi Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2019.

Sundayana, Rostina. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Thobroni, Muhammad dan Arif Mustofa. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2013.

Wahab, Abdul, Junaedi, dan M. Azhar. "Efektivitas Pembelajaran Statistika Pendidikan Menggunakan Uji Peningkatan N-Gain Di PGMI." *Jurnal Basicedu*. 05.02 / 2021.

Wirda, Yendri, Ikhya Ulumudin, Ferdi Widiputera, Nur Listiawati, dan Sisca Fujianita. *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020.

Yayuk, Erna. *Pembelajaran Matematika SD*. Malang: UMM Press, 2019.



# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**OUTLINE**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING (SFAE)* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS V SD N 2 SAMBIKARTO**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**NOTA DINAS**

**PERSETUJUAN**

**PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**ORISINILITAS PENELITIAN**

**MOTTO**

**PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Konsep Hasil Belajar
  - 1. Pengertian Hasil Belajar
  - 2. Macam-macam Hasil Belajar
  - 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

- B. Konsep Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE)
  - 1. Pengertian Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE)
  - 2. Karakteristik Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE)
  - 3. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE)
  - 4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE)
- C. Konsep Pembelajaran Matematika di SD/MI
  - 1. Pengertian Pembelajaran Matematika
  - 2. Tujuan Pembelajaran Matematika
  - 3. Ruang Lingkup Pembelajaran Matematika
  - 4. Pembelajaran Matematika Bangun Ruang
- D. Kerangka Konseptual Pendidikan
- E. Hipotesis Penelitian

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
  - 1. Variabel Terikat (Hasil Belajar Matematika)
  - 2. Variabel Bebas (Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE))
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling
  - 1. Populasi
  - 2. Sampel
  - 3. Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
  - 1. Tes
  - 2. Dokumentasi

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan Kisi-kisi Instrumen Penelitian
2. Pengujian Instrumen

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas Data
2. Uji Hipotesis
3. Uji N-Gain Skor

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
2. Deskripsi Hasil Data Penelitian
3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

1. Hasil Belajar
2. Temuan Penelitian
3. Kendala Penelitian

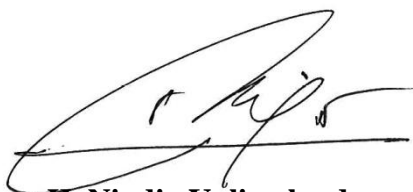
## **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing,



**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd**  
NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, Februari 2023  
Peneliti,



**Siti Nurfadilah**  
NPM. 1901032035

## ALAT PENGUMPUL DATA

### PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* (SFAE) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS V SD N 2 SAMBIKARTO

#### 1. TES

#### KISI-KISI PENULISAN SOAL PRETEST DAN POSTEST HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS V

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : V

Waktu : 3 x 35

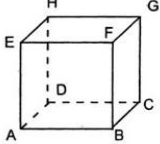
#### Kisi-kisi Pretest dan Posttest Pada Pembelajaran Matematika Materi Bangun Ruang

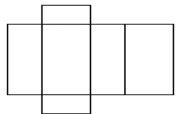
##### A. Kisi-kisi Pretest dan Posttest Hasil Belajar Matematika Kelas V

Kompetensi Dasar	Indikator	Level Kognitif/ C	Nomor Soal
3.5 Menjelaskan dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan)	1. Mengidentifikasi nama bangun ruang, sifat-sifat bangun ruang, dan rumus volume bangun ruang.	C1	1,2,3, 4 dan 5
3.6 Menjelaskan dan menentukan jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan	1. Menentukan jaring-jaring bangun ruang	C1	6

balok)			
4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan)	1. Memecahkan masalah yang berkaitan dengan luas dan volume bangun ruang	C2	7 dan 8
	1. Memecahkan masalah yang berkaitan dengan luas dan volume gabungan dua bangun ruang	C3	9 dan 10

**B. Soal Pretest dan Postest Hasil Belajar Matematika Kelas V**

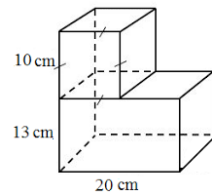
- 

Nama bangun ruang di samping adalah...
- $P \times L \times T$  adalah rumus untuk mencari volume bangun...
- Suatu bidang yang membatasi bangun ruang dan sekitarnya disebut...
- Jumlah sisi pada bangun balok adalah...
- Jumlah sisiku ada enam berbentuk persegi, sudut bidangu membentuk garis  $90^\circ$ , aku memiliki delapan titik sudut. Aku adalah bangun...
- 

Gambar di samping adalah jaring-jaring bangun...
- Volume sebuah kubus apabila panjang rusuknya 20 cm adalah...
- Sebuah bak mandi berbentuk balok dengan ukuran panjang 100 cm, lebar, 80 cm, dan tinggi 120 cm. Bak mandi tersebut dapat menampung air sebanyak... liter

9. Meli mempunyai kubus dengan panjang sisi 8 cm. Mela mempunyai kubus dengan panjang sisi 12 cm. Selisih volume kubus Meli dan Mela adalah...

10.



Volume bangun disamping adalah...

### C. Kunci Jawaban Soal Pretest dan Postest

1. Kubus
2. Balok
3. Rusuk
4. 6
5. Kubus
6. Balok
7. Dik :  $S = 20 \text{ cm}$

Ditanya : volume kubus?

$$\text{Volume kubus} = S \times S \times S$$

$$= 20 \times 20 \times 20 = 8.000 \text{ cm}^3$$

8. Dik :  $P = 100 \text{ cm}$ ,  $L = 80 \text{ cm}$  dan  $T = 120 \text{ cm}$

Ditanya : volume balok?

$$\text{Volume balok} = p \times l \times t$$

$$= 100 \times 80 \times 120 = 960.000 \text{ cm}^3$$

$$= 960 \text{ dm}^3 / \text{Liter}$$

Jadi bak mandi tersebut dapat menampung air sebanyak 960 liter

## 9. Volume kubus I

$$\text{Dik : } S = 8 \text{ cm}$$

Ditanya : volume kubus I?

$$\begin{aligned}\text{Volume} &= S \times S \times S \\ &= 8 \times 8 \times 8 = 512 \text{ cm}^3\end{aligned}$$

## Volume kubus II

$$\text{Dik : } S = 12 \text{ cm}$$

Ditanya : volume kubus II

$$\begin{aligned}\text{Volume} &= S \times S \times S \\ &= 12 \times 12 \times 12 = 1.728 \text{ cm}^3\end{aligned}$$

Selisih bangun Mila dan Meli = volume bangun II – volume bangun I

$$= 1.728 - 512 = 1.215 \text{ cm}^3$$

## 10. Bangun I

$$\text{Dik : } S = 10 \text{ cm}$$

Ditanya : volume bangun I (kubus)?

$$\begin{aligned}\text{Volume bangun I} &= S \times S \times S \\ &= 10 \times 10 \times 10 = 1.000 \text{ cm}^3\end{aligned}$$

## Bangun II

$$\text{Dik : } P = 20 \text{ cm}$$

$$L = 10 \text{ cm}$$

$$T = 13 \text{ cm}$$

Ditanya : volume bangun II (balok)?

$$\text{Volume bangun II} = P \times L \times T$$



$$= 20 \times 10 \times 13 = 2.600 \text{ cm}^3$$

Volume kedua bangun = volume bangun I + volume bangun II

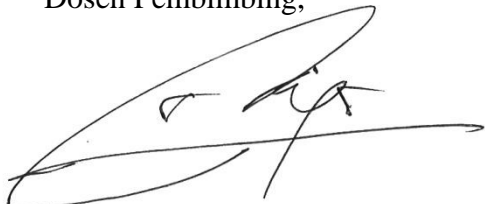
$$= 1.000 + 2.600 = 3.600 \text{ cm}^3$$

## 2. Dokumentasi

Pedoman pada penelitian ini adalah:

- a. Sejarah sekolah, visi dan misi serta tujuan SD N 2 Sambikarto
- b. Keadaan sekolah, data siswa, guru dan karyawan di SD N 2 Sambikarto
- c. Struktur organisasi SD N 2 Sambikarto
- d. Hasil tes siswa menggunakan model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* (SFAE).

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing,



**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd**  
NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, Februari 2023  
Peneliti,



**Siti Nurfadilah**  
NPM. 1901032035

## Lampiran 3 Silabus Pembelajaran

### SILABUS MATEMATIKA KELAS V

**Satuan Pendidikan** : SD Negeri 2 Sambikarto

**Mata Pelajaran** : Matematika

**Kelas** : V (Lima)

**Semester** : 2 (Dua)

**Tahun Pelajaran** : 2022/2023

#### KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### A. Volume Bangun Ruang (28 jam pelajaran)

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Bahan Ajar
3.5 Menjelaskan, dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) serta hubungan pangkat tiga dengan akar pangkat tiga	3.5.1 Memahami bangun ruang Kubus 3.5.2 Memahami volume bangun ruang balok 3.5.3 Memahami bilangan pangkat tiga 3.5.4 Memahami bilangan akar pangkat tiga 3.5.5 Memahami Operasi Bilangan Akar dan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bilangan pangkat tiga</li> <li>• Bilangan pangkat tiga</li> <li>• Bilangan akar pangkat tiga</li> <li>• Operasi hitung bilangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami pangkat tiga dengan akar pangkat tiga</li> <li>• Menentukan cara menghitung volume bangun ruang sederhana dengan menggunakan kubus satuan</li> <li>• Mencermati pembahasan pemecahan masalah nyata yang berkaitan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Religius</li> <li>• Nasionalis</li> <li>• Mandiri</li> <li>• Gotong Royong</li> <li>• Integritas</li> </ul>	Pengetahuan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menghitung pangkat tiga</li> <li>• Mampu menghitung akar pangkat tiga</li> <li>• Siswa mampu menghitung satuan volume</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Matematika K13 Kelas 5 Referensi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan)</li> <li>• Media Ajar K13</li> </ul>

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Materi Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Pendidikan Penguatan Karakter</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Bahan Ajar</b>
4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) melibatkan pangkat tiga dan akar pangkat tiga	<p>Pangkat</p> <p>3.5.6 Memahami volume Volume Kubus</p> <p>3.5.7 Memahami volume bangun ruang balok</p> <p>4.5.1 Menjelaskan bangun ruang kubus</p> <p>4.5.2 Menjelaskan tentang bangun ruang balok</p> <p>4.5.3 Menghitung bilangan pangkat tiga</p> <p>4.5.4 Menggunakan dan menghitung bilangan akar pangkat tiga</p> <p>4.5.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan Operasi Bilangan Akar dan Pangkat</p> <p>4.5.6 Menghitung volume bangun kubus</p> <p>4.5.7 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan</p>	<p>pangkat dan akar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Volume Bangun Ruang Kubus</li> <li>• Volume Bangun Ruang Balok</li> </ul>	<p>dengan volume bangun ruang sederhana (kubus dan balok) dengan menggunakan kubus satuan sebagai satuan volume</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi penggunaan bilangan akar pangkat tiga dan akar pangkat tiga dalam menghitung volume bangun ruang</li> <li>• Menggunakan konsep menggunakan kubus satuan untuk menentukan volume kubus dan balok dalam menyelesaikan masalah</li> <li>• Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume serta hubungan pangkat</li> </ul>		<p>kubus dan balok</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu menghitung volume kubus dan balok.</li> </ul> <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Praktek menyusun satuan volume</li> <li>• Praktek menghitung volume kubus dan Balok</li> </ul>	matematika

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Bahan Ajar
	volume bangun ruang balok		tiga dengan akar pangkat tiga <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume serta hubungan pangkat tiga dan akar pangkat tiga.</li> </ul>			

#### B. Jaring-Jaring Bangun Ruang (14 jam pelajaran)

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Bahan Ajar
3.6 Menjelaskan dan menemukan jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok)	3.6.1 Memahami aneka bentuk dari jaring-jaring bangun ruang kubus 3.6.2 Memahami aneka bentuk dari jaring-jaring bangun ruang sederhana balok	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jaring-jaring kubus</li> <li>Jaring-jaring balok</li> <li>Pemecahan masalah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mencermati peragaan jaring-jaring bangun ruang menggunakan kemasan benda konkret</li> <li>Mendiskusikan jaring-jaring beberapa bangun ruang</li> <li>Mengidentifikasi bentuk jaring-jaring beberapa bangun ruang</li> <li>Mengkonstruksi bangun ruang atas dasar jaring-jaringnya</li> <li>Menyelesaikan masalah yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Religius</li> <li>Nasionalis</li> <li>Mandiri</li> <li>Gotong Royong</li> <li>Integritas</li> </ul>	<p>Pemgetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi bentuk jaring-jaring beberapa bangun ruang</li> </ul> <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Praktek membuat jaring-jaring beberapa bangun ruang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Matematika K13 Kelas 5 Referensi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan).</li> <li>Media Ajar K13 matematika</li> </ul>
4.6 Membuat jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan	4.6.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan jaring-jaring bangun ruang sederhana kubus 4.6.2 Menyelesaikan					

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Bahan Ajar
balok)	masalah yang berkaitan dengan jaring-jaring bangun ruang sederhana balok		berkaitan dengan jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok) <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan penyelesaian masalah yang terkait dengan jaring-jaring kubus dan balok</li> </ul>			

Guru Kelas 5

**Muhammad Nurdin, S. Pd**  
NIP. 19850123 20222110 14

Sambikarto, ... Februari 2023

Peneliti

**Siti Nurfadilah**  
NPM. 1901032035

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SD N 2 Sambikarto



**Sucipto, S. Pd**  
NIP. 19670919 20081 1 002

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

---

Nama Sekolah	: SD Negeri 2 Sambikarto
Mata Pelajaran	: Matematika
Materi	: Bangun Ruang
Kelas	: V (Lima)
Semester	: 2 (Dua)
Pertemuan	: 3 × Pertemuan
Waktu	: 9 × 35 Menit

---

---

**A. Kompetensi Inti**

- KI 1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar**

- 3.7 Menjelaskan, dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) serta hubungan pangkat tiga dengan akar pangkat tiga.

3.8 Menjelaskan dan menemukan jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok).

4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) melibatkan pangkat tiga dan akar pangkat tiga.

4.6 Membuat jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok).

### **C. Indikator**

3.5.1 Memahami bangun ruang kubus.

3.5.2 Memahami bangun ruang balok.

3.5.6 Memahami volume bangun ruang kubus.

3.5.7 Memahami volume bangun ruang balok.

3.6.1 Memahami aneka bentuk dari jaring-jaring bangun ruang kubus.

3.6.2 Memahami aneka bentuk dari jaring-jaring bangun ruang sederhana balok.

4.5.1 Menjelaskan bangun ruang kubus.

4.5.2 Menjelaskan bangun ruang balok.

4.5.6 Menghitung volume bangun kubus.

4.5.7 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang balok

4.6.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan jaring-jaring bangun ruang sederhana kubus.

4.6.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan jaring-jaring bangun ruang sederhana balok.

### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu memahami kubus dan balok beserta jaring-jaringnya.
2. Siswa mampu menjelaskan kubus dan balok.
3. Siswa mampu menghitung/mencari volume kubus dan balok.
4. Siswa mampu mengidentifikasi masalah kubus dan balok.
5. Siswa mampu menyelesaikan masalah kubus dan balok.

### E. Materi Pokok

Bangun Ruang.

### F. Media dan Sumber Belajar

1. Media : Papan Tulis, Spidol, Proyektor, Media Tiga Dimensi dan Laptob.
2. Sumber Belajar : Buku Matematika K13 Kelas V Referensi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Buku Bimbingan Belajar Referensi Grandmedia Indonesia, Buku Pintar Matematika Referensi Lingkar Media dan PowerPoint.

### G. Model dan Metode Pembelajaran

Model/Strategy : *Student Facilitator and Explaining* (SFAE).

Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, Permainan, dan Evaluasi.

### H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deksripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta memimpin do'a adalah siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK).</li> <li>3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita.</li> <li>4. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu Nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.</li> <li>5. Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai dan tujuan pembelajaran hari ini yaitu mengenai materi bangun ruang.</li> </ol>	10 Menit
Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagikan modul pembelajaran materi bangun ruang kemudian siswa</li> </ol>	255 Menit



Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>diminta untuk membaca terlebih dahulu materi tersebut.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru mendemonstrasikan garis besar materi pembelajaran berkenaan dengan bangun ruang menggunakan modul dan dibantu menggunakan media berupa PPT dan siswa mendengarkan penjelasan dari guru.</li> <li>3. Guru memberikan contoh nyata berupa bangun ruang tiga dimensi yaitu kubus dan balok.</li> <li>4. Guru memberikan contoh gambar kubus dan balok, rumus kubus dan balok beserta jaring-jaringnya menggunakan media papan spin kepastian bangun ruang.</li> </ol> <p><b>Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menanyakan kepada siswa terkait bangun apa saja yang dibahas pada pembelajaran hari ini serta contoh bangun tersebut (kubus dan balok) yang ada dalam lingkungan tempat tinggalnya.</li> <li>2. Siswa menjawab pertanyaan guru dan merespond dengan baik.</li> <li>3. Siswa bertanya kepada guru terkait aplikasi media papan spin kepastian bangun ruang.</li> <li>4. Guru menjawab pertanyaan siswa dan meminta siswa untuk maju kedepan memeragakan media papan spin kepastian bangun ruang.</li> <li>5. Guru bersama siswa melakukan kegiatan <i>ice breaking</i> agar siswa berkonsentrasi kembali dan tidak jenuh dalam kegiatan pembelajaran. (Gajah Vs Semut)</li> </ol> <p><b>Menalar</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil dan meminta siswa untuk mengamati dan mendiskusikan salah satu bangun ruang yang dipilih secara acak. (bangun kubus dan balok)</li> <li>2. Siswa mendiskusikan bangun ruang yang kelompoknya dapat berkenaan dengan pengertian, ciri-ciri, rumus, gambar jaring-jaring bangun ruang serta contoh nyata</li> </ol>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>bangun tersebut yang ada di lingkungan sekitar.</p> <p><b>Mencoba</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mempersilahkan siswa untuk mengeksplor mengenai materi bangun ruang dari buku atau sumber belajar yang lain serta lingkungan sekitar yang berkaitan dengan bangun ruang kubus dan balok.</li> <li>2. Guru mempersilahkan siswa menggunakan media papan spin kepastian bangun ruang untuk mengetahui rumus dan jaring-jaring pada setiap bangun ruang.</li> <li>3. Guru dan siswa membuat jaring-jaring bangun ruang kubus dan balok menggunakan media kertas karton.</li> </ol> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apabila tugas kelompok telah selesai, guru mempersilahkan anggota kelompok untuk maju kedepan mempresentasikan hasil kerja kelompoknya secara bergantian.</li> <li>2. Kelompok lain yang belum maju diminta untuk tetap duduk ditempat duduknya masing-masing sembari mendengarkan penjelasan dari temannya dan dipersilahkan untuk bertanya dan menanggapi pada setiap sesinya.</li> <li>3. Setelah presentasi selesai, guru menyampaikan ide atau pendapat siswa serta mengulas semua materi pada pembelajaran hari ini yaitu berkenaan dengan materi bangun ruang (kubus dan balok).</li> </ol>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan soal evaluasi untuk dicoba dikerjakan yang berkenaan dengan materi bangun ruang.</li> <li>2. Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran.</li> <li>3. Salah satu siswa memimpin doa bersama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.</li> <li>4. Guru mengucapkan salam.</li> </ol>	10 Menit

### I. Penilaian Hasil Belajar (Pengetahuan)

- a. Disajikan soal esay 10 nomor yang berisikan beberapa tingkatan soal, seperti soal pengetahuan, soal pemahaman dan soal penerapan. (Lembar Soal Terlampir)
- b. Rubrik penilaian
  - 1) Rubrik penilaian kognitif

No	Nama	Nilai
1.		
2.		
3.		
Fd Dst		

#### Penskoran:

1. Jika menjawab benar dengan cara skor 4
2. Jika menjawab ada yang salah skor 3
3. Jika menjawab benar skor 2
4. Jika menjawab salah skor 1
5. Jika tidak menjawab skor 0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Guru Kelas 5



**Muhammad Nurdin, S.Pd.I**  
NIP. 19850123 20222110 14

Sambikarto, ... Februari 2023  
Peneliti,



**Siti Nurfadilah**  
NPM. 1901032035

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SD N 2 Sambikarto



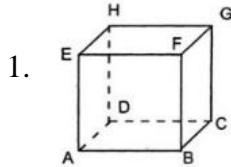
**Sucipto, S.Pd**  
NIP. 19670919 20081 1 002

## SOAL PRETEST DAN POSTTEST

**Nama :**

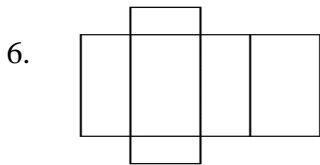
**Kelas :**

**Hari/Tanggal :**



Nama bangun ruang di samping adalah...

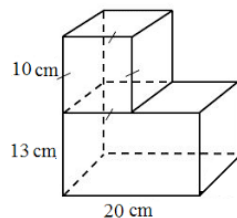
2.  $P \times L \times T$  adalah rumus untuk mencari volume bangun...
3. Suatu bidang yang membatasi bangun ruang dan sekitarnya disebut...
4. Jumlah sisi pada bangun balok adalah...
5. Jumlah sisiku ada 6 berbentuk persegi, sudut bidangku membentuk garis  $90^\circ$ , aku memiliki 8 titik sudut. Aku adalah bangun...



Gambar disamping adalah jaring-jaring bangun...

7. Volume sebuah kubus apabila panjang rusuknya 20 cm adalah...
8. Sebuah bak mandi berbentuk balok dengan ukuran panjang 100 cm, lebar, 80 cm, dan tinggi 120 cm. Bak mandi tersebut dapat menampung air sebanyak... liter
9. Meli mempunyai kubus dengan panjang sisi 8 cm. Mela mempunyai kubus dengan panjang sisi 12 cm. Selisih volume kubus Meli dan Mela adalah...

10.



Volume bangun disamping adalah...

**Daftar Nilai Pretest Siswa Kelas V SD N 2 Sambikarto**

No	Nama	Nilai Pretest
1	Akbar Ramadani	46
2	Anjar Safitri	50
3	Atha Faiq Fairulloh	46
4	Azka Maria Ulfa	38
5	Dafa Marzani	46
6	Dea Martha	42
7	Deni Alamsyah	42
8	Destika Nuraini	42
9	Dimas Pramudika	46
10	Dita Pricylia Anjani	50
11	Diah Ayu Ningtyas	46
12	Embun Septia Rahayu	42
13	Fathur Rohman	42
14	Filly Destian	46
15	Hansela Rahayu	42
16	Henza Nur Haikal	46
17	Julia Safitri	67
18	Kayla Ma'rifatu Zaskia	50
19	Muhammad Abidin	46
20	Nadia Putri Sabila	79
21	Nizar Jundu Sabili	46
22	Raffa Saputra	42
23	Rayan Rakha Efendi	46
24	Riby Monika Sari	54
25	Safira Rahma Israila	50
26	Sinta Ramadani	54
27	Taufiq Ramadani	38
28	Ulfi Febrinka Azhari	70
Jumlah		1354
Rata-rata		48,36
Nilai Tertinggi		79
Nilai Terendah		38

**Daftar Nilai Posttest Siswa Kelas V SD N 2 Sambikarto**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai Posttest</b>
1	Akbar Ramadani	62
2	Anjar Safitri	62
3	Atha Faiq Fairulloh	58
4	Azka Maria Ulfa	79
5	Dafa Marzani	87
6	Dea Martha	58
7	Deni Alamsyah	66
8	Destika Nuraini	79
9	Dimas Pramudika	91
10	Dita Pricylia Anjani	91
11	Diah Ayu Ningtyas	58
12	Embun Septia Rahayu	87
13	Fathur Rohman	62
14	Filly Destian	70
15	Hansela Rahayu	66
16	Henza Nur Haikal	75
17	Julia Safitri	91
18	Kayla Ma'rifatu Zaskia	87
19	Muhammad Abidin	91
20	Nadia Putri Sabila	95
21	Nizar Jundu Sabili	75
22	Raffa Saputra	79
23	Rayan Rakha Efendi	70
24	Riby Monika Sari	87
25	Safira Rahma Israila	87
26	Sinta Ramadani	91
27	Taufiq Ramadani	54
28	Ulfi Febrinka Azhari	91
Jumlah		2149
Rata-rata		76,75
Nilai Tertinggi		95
Nilai Terendah		54

## Lampiran 8 Data Uji Validitas

### Lampiran Data Uji Validitas

#### Correlations

		No_1	No_2	No_3	No_4	No_5	No_6	No_7	No_8	No_9	No_10	Total
No_1	Pearson Correlation	1	.461**	0,281	-0,034	0,098	0,299	0,271	.407*	0,200	-0,022	.462**
	Sig. (2-tailed)		0,007	0,114	0,851	0,589	0,090	0,128	0,019	0,265	0,905	0,007
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
No_2	Pearson Correlation	.461**	1	0,223	-0,011	0,240	0,269	.619**	.510**	0,285	.429*	.688**
	Sig. (2-tailed)	0,007		0,213	0,950	0,178	0,130	0,000	0,002	0,108	0,013	0,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
No_3	Pearson Correlation	0,281	0,223	1	.575**	-0,084	.422*	0,223	.437*	0,319	0,286	.630**
	Sig. (2-tailed)	0,114	0,213		0,000	0,643	0,014	0,213	0,011	0,071	0,107	0,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
No_4	Pearson Correlation	-0,034	-0,011	.575**	1	0,010	0,136	0,238	0,100	0,180	0,170	.420*
	Sig. (2-tailed)	0,851	0,950	0,000		0,955	0,451	0,183	0,580	0,315	0,345	0,015
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
No_5	Pearson Correlation	0,098	0,240	-0,084	0,010	1	.440*	0,240	.546**	-0,042	0,042	.451**
	Sig. (2-tailed)	0,589	0,178	0,643	0,955		0,010	0,178	0,001	0,817	0,817	0,008
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
No_6	Pearson Correlation	0,299	0,269	.422*	0,136	.440*	1	.396*	.736**	0,072	0,166	.682**
	Sig. (2-tailed)	0,090	0,130	0,014	0,451	0,010		0,022	0,000	0,690	0,356	0,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
No_7	Pearson Correlation	0,271	.619**	0,223	0,238	0,240	.396*	1	.510**	0,166	0,191	.666**
	Sig. (2-tailed)	0,128	0,000	0,213	0,183	0,178	0,022		0,002	0,356	0,287	0,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
No_8	Pearson Correlation	.407*	.510**	.437*	0,100	.546**	.736**	.510**	1	0,053	0,297	.794**
	Sig. (2-tailed)	0,019	0,002	0,011	0,580	0,001	0,000	0,002		0,769	0,093	0,000

	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
No_9	Pearson Correlation	0,200	0,285	0,319	0,180	-0,042	0,072	0,166	0,053	1	0,338	.450**
	Sig. (2-tailed)	0,265	0,108	0,071	0,315	0,817	0,690	0,356	0,769		0,054	0,009
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
No_10	Pearson Correlation	-0,022	.429*	0,286	0,170	0,042	0,166	0,191	0,297	0,338	1	.523**
	Sig. (2-tailed)	0,905	0,013	0,107	0,345	0,817	0,356	0,287	0,093	0,054		0,002
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Total	Pearson Correlation	.462**	.688**	.630**	.420*	.451**	.682**	.666**	.794**	.450**	.523**	1
	Sig. (2-tailed)	0,007	0,000	0,000	0,015	0,008	0,000	0,000	0,000	0,009	0,002	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



**Uji Reliabilitas Butir Soal****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	33	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0,0
	Total	33	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
0,774	10

## Uji Tingkat Kesukaran

Statistics												
		No_1	No_2	No_3	No_4	No_5	No_6	No_7	No_8	No_9	No_10	Total
N	Valid	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		1,88	1,61	1,36	1,45	1,39	1,39	1,61	1,55	1,03	0,97	14,24
Maximum		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	19
Mean/Maximum		0,94	0,80	0,68	0,72	0,69	0,69	0,80	0,77	0,51	0,48	-
Keterangan		Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	Sedang	Sedang	-

**Uji Daya Pembeda****Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
No_1	12,36	7,364	0,363	0,765
No_2	12,64	6,426	0,578	0,736
No_3	12,88	6,610	0,509	0,746
No_4	12,79	7,172	0,258	0,778
No_5	12,85	7,008	0,276	0,778
No_6	12,85	6,445	0,570	0,737
No_7	12,64	6,489	0,551	0,740
No_8	12,70	6,093	0,712	0,717
No_9	13,21	7,047	0,284	0,776
No_10	13,27	6,830	0,368	0,765

## Uji Normalitas Data Pretest dan Posttest

Descriptives				
		Statistic	Std. Error	
Pretest	Mean		48.36	1.775
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	44.71	
		Upper Bound	52.00	
	5% Trimmed Mean		47.37	
	Median		46.00	
	Variance		88.238	
	Std. Deviation		9.394	
	Minimum		38	
	Maximum		79	
	Range		41	
	Interquartile Range		8	
	Skewness		2.003	.441
	Kurtosis		4.115	.858
Posttest	Mean		76.75	2.479
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	71.66	
		Upper Bound	81.84	
	5% Trimmed Mean		77.00	
	Median		79.00	
	Variance		172.046	
	Std. Deviation		13.117	
	Minimum		54	
	Maximum		95	
	Range		41	
	Interquartile Range		27	
	Skewness		-.273	.441
	Kurtosis		-1.450	.858

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.278	28	<.001	.757	28	<.001
Posttest	.211	28	.002	.897	28	.01

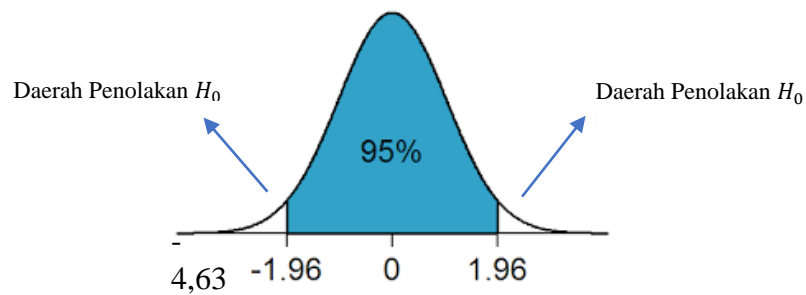
a. Lilliefors Significance Correction

**Wilcoxon Signed Ranks Test**

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest Pretest	-	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00
		Positive Ranks	28 <sup>b</sup>	406.00
		Ties	0 <sup>c</sup>	
		Total	28	
a. Posttest < Pretest				
b. Posttest > Pretest				
c. Posttest = Pretest				

Test Statistics <sup>a</sup>	
	Posttest - Pretest
Z	-4.632 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	<,001
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

**Kurva Hasil Uji Wilcoxon**



## Uji N-Gain Skor

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_Skor	28	.22	.83	.5643	.21531
Ngain_Persen	28	22.22	83.33	56.4282	21.53102
Valid N (listwise)	28				



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-5065/In.28/J/TL.01/11/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
Kepala Sekolah SD N 2  
SAMBIKARTO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **SITI NURFADILAH**  
NPM : 1901032035  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN STUDENT  
FACILITATOR AND EXPLAINING TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
MATEMATIKA KELAS V SD N 2 SAMBIKARTO**

untuk melakukan prasurvey di SD N 2 SAMBIKARTO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 24 November 2022  
Ketua Jurusan,



**H. Nindia Yuliwulandana M.Pd**  
NIP 19700721 199903 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**  
**UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 2 SAMBIKARTO**  
**NPSN : 10806391**  
**KECAMATAN SEKAMPUNG**

Alamat : Jalan Raya Donomulyo Desa Sambikarto Kec. Sekampung Lamtim POS 34182

Nomor : 422/ 003 /11.KORWIL.05/SD32/2023

Halaman : Balasan Prasurvey

Lampiran : -

Kepada Yth. : Ketua Jurusan PGMI IAIN Metro

Di Metro, Lampung

***Assalamualaikum Wr.Wb.***

Menindaklanjuti Surat Ketua Jurusan PGMI IAIN Metro Nomor B-5065/In.28/J/TL.01/11/2022 Hal. Izin Prasurvey, atas nama:

Nama : **SITI NURFADILAH**

NPM : 1901032035

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini kami menyampaikan bahwa UPTD SD Negeri 2 Sambikarto bersedia menjadi tempat Pra Survey dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

***Wassalamualaikum Wr.Wb.***

Sambikarto, 05 Januari 2023

Kepala Sekolah



**SUCIPTO, S.Pd**

**NIP. 19670919 200801 1 002**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1099/In.28.1/J/TL.00/03/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Nindia Yuliwulandana (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)

di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **SITI NURFADILAH**  
NPM : 1901032035  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING (SFAE) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS V SD N 2 SAMBIKARTO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 09 Maret 2023  
Ketua Jurusan,



**Dr. Siti Annisah, M.Pd**  
NIP 19800607 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

## **SURAT TUGAS**

Nomor: B-1256/In.28/D.1/TL.01/03/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **SITI NURFADILAH**  
NPM : 1901032035  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 2 SAMBIKARTO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING (SFAE) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS V SD N 2 SAMBIKARTO".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 17 Maret 2023



Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-1255/In.28/D.1/TL.00/03/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SD NEGERI 2 SAMBIKARTO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1256/In.28/D.1/TL.01/03/2023, tanggal 17 Maret 2023 atas nama saudara:

Nama : **SITI NURFADILAH**  
NPM : 1901032035  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 2 SAMBIKARTO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING (SFAE) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS V SD N 2 SAMBIKARTO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 17 Maret 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS (UPTD)  
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 SAMBIKARTO  
NPSN : 10806391  
KECAMATAN SEKAMPUNG**

Alamat : Jalan Raya Donomulyo Desa Sambikarto Kec. Sekampung Lamtim POS 34382

Nomor : 422/ 019 /11.KORWIL.05/SD32/2023

Halaman : Balasan Izin Research

Lampiran : -

***Assalamualaikum Wr.Wb.***

Sehubungan dengan surat izin research yang telah kami terima dengan nomor B-1255/In.28/D.1/TL.00/03/2023 tanggal 17 Maret 2023, atas nama :

Nama : **SITI NURFADILAH**

NPM : 1901032035

Semester : 8 (Delapan)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Benar telah mengadakan penelitian di UPTD SD NEGERI 2 SAMBIKARTO guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining (Sfae) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Kelas V SDN 2 Sambikarto”**.

Demikian Surat Keterangan diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

***Wassalamualaikum Wr.Wb.***

Sambikarto, 18 Maret 2023

Kepala Sekolah



**SUCIPTO, S.Pd**

**NIP. 19670919 200801 1 002**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN  
NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-360/ln.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SITI NURFADILAH  
NPM : 1901032035  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901032035

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 22 Mei 2023  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**BUKTI BEBAS PUSTAKA PRODI PGMI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : SITI NURFADILAH  
NPM : 1901032035  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* (SFAE) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS V SD N 2 SAMBIKARTO

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka prodi pada Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 22 Mei 2023

Ketua Prodi PGMI



Dr. Siti Annisah, S.Pd.

NIP. 1980060200312 2 003

# PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING (SFAE) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS V SD N 2 SAMBIKARTO

by Siti Nurfadilah 1901032035

---

**Submission date:** 30-May-2023 02:46PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2105094637

**File name:** SKRIPSI\_SITI\_NURFADILAH\_-\_1901032035.docx (726.55K)

**Word count:** 11206

**Character count:** 70852



Rahmad Ari Wibowo, M.Fid.I

**SKRIPSI****4**  
**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN**  
***STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING (SFAE)* TERHADAP**  
**HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN**  
**MATEMATIKA KELAS V SD N 2 SAMBIKARTO****Oleh:****Siti Nurfadilah**  
**NPM 1901032035****Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah**  
**Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan****INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1444 H / 2023 M**



# PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING (SFAE) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS V SD N 2 SAMBIKARTO

## ORIGINALITY REPORT

<b>10%</b>	<b>10%</b>	<b>5%</b>	<b>%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.metrouniv.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	<b>repository.uinsu.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>repository.ar-raniry.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>journal.uinsgd.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>repository.umsu.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>digilibadmin.unismuh.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>repository.unja.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>

9 repository.uin-suska.ac.id  
Internet Source

1%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off





**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Siti Nurfadilah

Jurusan : PGMI

NPM : 1901032035

Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Kamis 02/03/2023		Ac Outline dan APD.  foto ambil dari di laptop	

Diketahui :

Ketua Jurusan PGMI



**Dr. Siti Annisah, M.Pd**

NIP. 197007211999031003

Pembimbing

**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd**

NIP. 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Siti Nurfadilah

Jurusan : PGMI

NPM : 1901032035

Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Senin 29/10/23		Diperiksa kembali materi of Redo-um Ace BAB I & II Sip Muzesah.	

Diketahui :

Ketua Jurusan PGMI



*[Signature]*  
**Dr. Siti Annisah, M.Pd.**  
NIP. 197007211999031003

Pembimbing

**H. Nindia Yulhwulandana, M.Pd.**  
NIP. 19700721 199903 1 003

**FOTO DOKUMENTASI**

Foto 1 : Kegiatan Pretest Kelas V SD N 2 Sambikarto, Senin 20 Maret 2023



Foto 2 : Kegiatan Pembelajaran dengan Model *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) Pertemuan Ke-1 pada Hari Selasa, 28 Maret 2023



Foto 3 : Kegiatan Pembelajaran dengan Model *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) Pertemuan Ke-2 pada Hari Rabu, 29 Maret 2023



Foto 4 : Kegiatan Pembelajaran dengan Model *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) Pertemuan Ke-3 pada Hari Senin, 03 April 2023



Foto 5 : Kegiatan Posttest Kelas V SD 2 Sambikarto, Selasa 04 April 2023



Foto 6 : Foto Bersama Kelas V SD N 2 Sambikarto



**RIWAYAT HIDUP**

Siti Nurfadilah adalah anak pertama dari pasangan bapak Sudiyo dan ibu Sumarsih. Lahir di desa Sambikarto pada tanggal 27 Januari 2001. Beralamat tinggal di desa Sambikarto, Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur.

Peneliti mulai menempuh pendidikan di TK Ma'arif 1 Sambikarto pada tahun 2005 - 2007, lalu melanjutkan di SD Negeri 2 Sambikarto pada tahun 2007 - 2013, kemudian meneruskan SMP Negeri 2 Sekampung pada tahun 2013 - 2016. Selanjutnya meneruskan kejenjang SMA Negeri 1 Sekampung pada tahun 2016 - 2019, dan akhirnya meneruskan pendidikan di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.